



PEMILUKADA DKI GERMIN PILPRES 2014

GEMA UTAMA >>04



MENGOLAH LIMBAH PLASTIK JADI CANTIK

EKONOMI KERAKYATAN >>12



**HASHIM DJOJHADIKUSUMO
JADI PENDORONG**

FIGUR >>15

G E M A

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 16/TAHUN II/AGUSTUS 2012

INDONESIA RAYA

www.partaigerindra.or.id

GELORA ISTIQLAL

ISTIQLAL adalah nama sebuah masjid megah di Jakarta. Masjid terbesar di Asia Tenggara ini menjadi kebanggaan Indonesia sejak masa Orde Lama hingga kini. Bung Karno yang menggagas Masjid Istiqlal ingin menunjukkan rasa syukur atas berkat rahmat Allah Yang Maha kuasa, Indonesia merdeka. Indonesia lepas dari cengkraman penjajahan bangsa asing.

Istiqlal juga nama masjid sumbangan rakyat Indonesia untuk masyarakat Bosnia-Herzegovina. Masjid indah di Sarajevo ini punya kapasitas 2500 orang. Dibangun sebagai tanda peduli bangsa Indonesia pasca konflik etnis 1990-an yang menelan ribuan korban, masjid Istiqlal menjadi salah satu simbol kemerdekaan Bosnia.

Istiqlal dipakai sebagai nama jalan favorit di Istanbul, Turki, sepanjang dua kilometer, tempat berbagai macam café, restoran dan teater serta pertokoan. Ribuan orang berjalan kaki melintasi suasana bebas dari generasi ke generasi.

Istiqlal berasal dari bahasa Arab, artinya bebas, lepas, merdeka. Kebebasan dan kemerdekaan merupakan hak asasi manusia yang dasar. Karena itu kata "Istiqlal" menandai banyak kota, masjid, jalan, monumen, dan banyak peristiwa dalam sejarah bangsa-bangsa.

Di Indonesia, Mohammad Hatta menyatakan "*Lebih baik Indonesia tenggelam ke dasar lautan yang dalam daripada menjadi embel-embel bangsa asing.*" Pledoi di pengadilan Den Haag tahun 1928 ini diberi judul "Indonesia Vrij" (Indonesia Merdeka). Bung Hatta dan kawan-kawan Perhimpunan Indonesia telah menjadi terompet perjuangan melawan kolonialisme Belanda di dunia internasional.

Kemerdekaan itu memang mahal harganya, dibayar dengan darah dan airmata, dengan segenap jiwa raga para pejuang. Tak ada kemerdekaan gratis. Pengorbanan begitu besar. Namun setelah merdeka dari imperialis asing, sudahkah kita mencapai kemerdekaan sesungguhnya?

Kemerdekaan seharusnya menjadi pintu gerbang kesejahteraan dan kebahagiaan. Bagi rakyat, artinya cukup pangan, sandang, papan, jaminan kesehatan dan terpelihara di hari tua. Kebutuhan dasar terpenuhi, lalu pendidikan memadai dengan akses seluas-luasnya.

Kemerdekaan harusnya milik seluruh rakyat, termasuk bebas dari kebodohan, kemiskinan dan korupsi. Kebodohan telah membawa kita pada keterpurukan. Kemiskinan membuat kita lemah dan sulit berdiri tegak. Korupsi merusak karakter bangsa dan melestarikan kemiskinan.

Penjajahan mengeksploitasi kekayaan alam tanpa batas. Sumber daya alam dikuras didominasi segelintir orang untuk sebesar-besar kemakmuran mereka. Kemakmuran rakyat jauh dari harapan. Jika keadaan ini masih terjadi, kita belum merdeka sepenuhnya.

Kemerdekaan harus dimulai dari diri sendiri, melawan nafsu tak terkendali. Melalui puasa kita menuju Idul Fitri, kembali ke fitrah sebagai manusia sejati.

Kita mensyukuri "Istiqlal," kebebasan dan kemerdekaan yang kita hirup atas jasa para pahlawan bangsa. Tugas kita adalah menjaga dan terus berusaha meraih kemerdekaan sesungguhnya. Kita harus menuju Indonesia yang dicita-citakan pendiri bangsa, Indonesia Raya. ◀ **FADLI ZON**

KETUA Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto, mencatat dari 538 gubernur dan bupati/wali kota di Indonesia, sebanyak 138 di antaranya sedang menunggu proses pengadilan karena kasus korupsi. "20% pemimpin kita maling. Saya kira fakta inilah yang mendorong kita untuk bergerak," katanya saat berpidato pada Penutupan Pertemuan Nasional IV Forum Keluarga Besar Kesatuan Aksi Pemuda dan Pelajar Indonesia (FKB-KAPPI) Angkatan 66 di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, Selasa 17 Juli 2012.

Menurut Prabowo, Indonesia menempati urutan 16 dari 200 negara di dunia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik. Pendapatan nasional Indonesia sebesar Rp 200 triliun setiap tahun. Namun, kekayaan negara itu tidak dikelola dengan baik. "Intinya, kita merasakan dan melihat betapa hebat korupsi di negara ini," ujarnya seraya menyebut banyaknya pemimpin (gubernur dan bupati/wali kota) yang terlibat kasus korupsi.

"Kita tidak rela negara ini dikuasai oleh maling-maling," lanjut mantan Danjen Kopassus itu. Dia mengungkapkan ada penyakit yang menghinggapi para elit bangsa ini, yaitu tampil sebagai pemain watak dan berpura-pura baik tapi di belakang menipu, curang, mengkadali. "Banyak wong cilik yang jujur. Sebaliknya petingginya banyak yang maling. Semakin tinggi dan dihormati rakyat, semakin bohong. Diberi amanah, malah mencuri uang rakyat," tutur Prabowo.

PRABOWO SUBIANTO

KITA TIDAK RELA NEGARA INI DIKUASAI MALING

Melihat kenyataan seperti itu, seharusnya bangsa Indonesiamenangis. Sebab, korupsi telah membuat negara ini menuju keadaan bahaya. Sejarah telah mengajarkan bahwa manakala pemerintahan dibelit korupsi maka negara itu menuju negara gagal. "Kita sulit menghadapi krisis cuaca, bencana kekeringan karena terlalu banyak korupsi. Uang untuk membangun kanal, bendungan, hilang masuk ke kantung-kantung para *pancilok* (maling) itu," katanya.

Lebih parah lagi, para *pancilok* itu tampil bak orang tak berdosa. "Di negara ini, menurut mereka, semua bisa dibeli. Jaksa, hakim, lembaga survei sampai rakyat bisa

dibeli. Rakyat kita dianggap bodoh dan bisa dibohongi," ujarnya. Untuk itulah, Prabowo Subianto terdorong bergerak.

"Mereka bilang Prabowo Subianto berambisi menjadi presiden. Mereka bilang Prabowo itu sudah kaya raya, mengapa sok membela rakyat? Saya jawab, saya dapat rezeki toh tak bisa saya bawa mati. Maka semua yang diberikan Tuhan akan saya manfaatkan sebagai alat perjuangan. Saya sebenarnya ingin istirahat. Tapi sebagai anak bangsa, kalau semua orang baik diam, maka yang akan berkuasa adalah maling-maling," jelas mantan Pangkostrad itu.

Putra Begawan Ekonomi Sumitro Djojohadikusumo itu mengaku tidak

memiliki kelebihan dan keunggulan. "Tapi bila saya diberi kesempatan oleh Tuhan dan rakyat memberi tugas dan amanah kepada saya untuk memimpin negeri ini, maka saya akan menjadi alat bagi rakyat, bukan sebagai tuan atau majikan melainkan alat untuk berbuat sesuatu yang lebih baik. Saya tertantang untuk menerima penugasan terakhir sebagai seorang prajurit," tegasnya.

Bersamaan dengan penutupan Pertemuan Nasional IV FKB-KAPPI Angkatan 66 itu, dideklarasikan terbentuknya organisasi massa Kesatuan Aksi Pendukung Prabowo Untuk Indonesia Satu (KAPPI-1).

◀ **BUDI SUCAHYO**

FOTO: M. ASRIAN MIRZA

PATUK...!



Kalah di putaran pertama, para pendukung Foke-Nara menerbar isu-isu SARA untuk memenangkan Pemilukada DKI Jakarta putaran kedua, September mendatang.

Isu itu tak akan mempan, rakyat pemilih sudah cerdas dan rasional, bung!

Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) menemukan data transaksi mencurigakan anggota Banggar DPR. Nilainya fantastis, mencapai ratusan miliar rupiah.

Mudahan-mudahan kader Partai Gerindra tak termasuk diantara anggota Banggar itu...

Pendaftaran Anggota dari Luar Negeri

Salam sejahtera, Saya Budi Abdul Kadir, sekarang masih tinggal di Auckland, New Zealand, berminat untuk menjadi anggota Partai Gerindra. Namun saya tidak menemukan form untuk pendaftaran dari luar negeri. Pertanyaan saya, apakah bisa mendaftar dan jika bisa bagaimana caranya? Demikian, terima kasih.

BUDI ABDUL KADIR

Bisa mendaftar lewat online di www.partaigerindra.or.id

Tertarik Kiprah Partai Gerindra

Pertama sekali saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Tinagam Siallagan, ST, MBA. Saya sangat tertarik dengan kiprah dan perjuangan Partai Gerindra yang terus saya ikuti di media massa cetak dan elektronik yang berkomitmen tinggi dan konsisten terhadap pemulihan Indonesia yang berada di jurang negara gagal ini. Saya ingin bergabung dengan Partai Gerindra dan menjadi calegnya agar bisa terjun langsung dalam perjuangan Partai Gerindra ini. Saya seorang aktivis yang cukup dikenal dalam lingkungan gereja HKBP Sutoyo, HKBP Kramat Jati, HKBP Menteng, dan GMI Jakarta Pusat. Saya juga membangun dan mengelola website www.koleksikoar.com yang telah dikunjungi banyak orang dan menjalin komunikasi yang baik dengan pengunjung website tersebut.

Saya juga pengurus aktif di organisasi sosial masyarakat Batak: Parsadaan Siallagan Se-Jabodetabek dan Parsadaan Ompusung-gu se-Jabodetabek. Saya menyelesaikan studi Sarjana Teknik dari Universitas

Sumatera Utara tahun 1995 dan MBA dari Universitas Gadjah Mada tahun 2010. Saya memiliki pengalaman kerja selama sekitar 15 tahun di perusahaan multi nasional dan swasta nasional. Hal tersebut membuat saya terbiasa menganalisis dan memecahkan masalah dengan baik.

Dengan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan berpartisipasi aktif di beberapa organisasi sosial, saya yakin dapat membangun dan mewujudkan cita-cita Partai Gerindra. Saya dengan senang hati memberikan lebih terperinci profil diri saya bila diperlukan di kemudian hari.

Mohon informasinya bagaimana caranya bergabung bersama Partai Gerindra.

Terima kasih.
Salam,

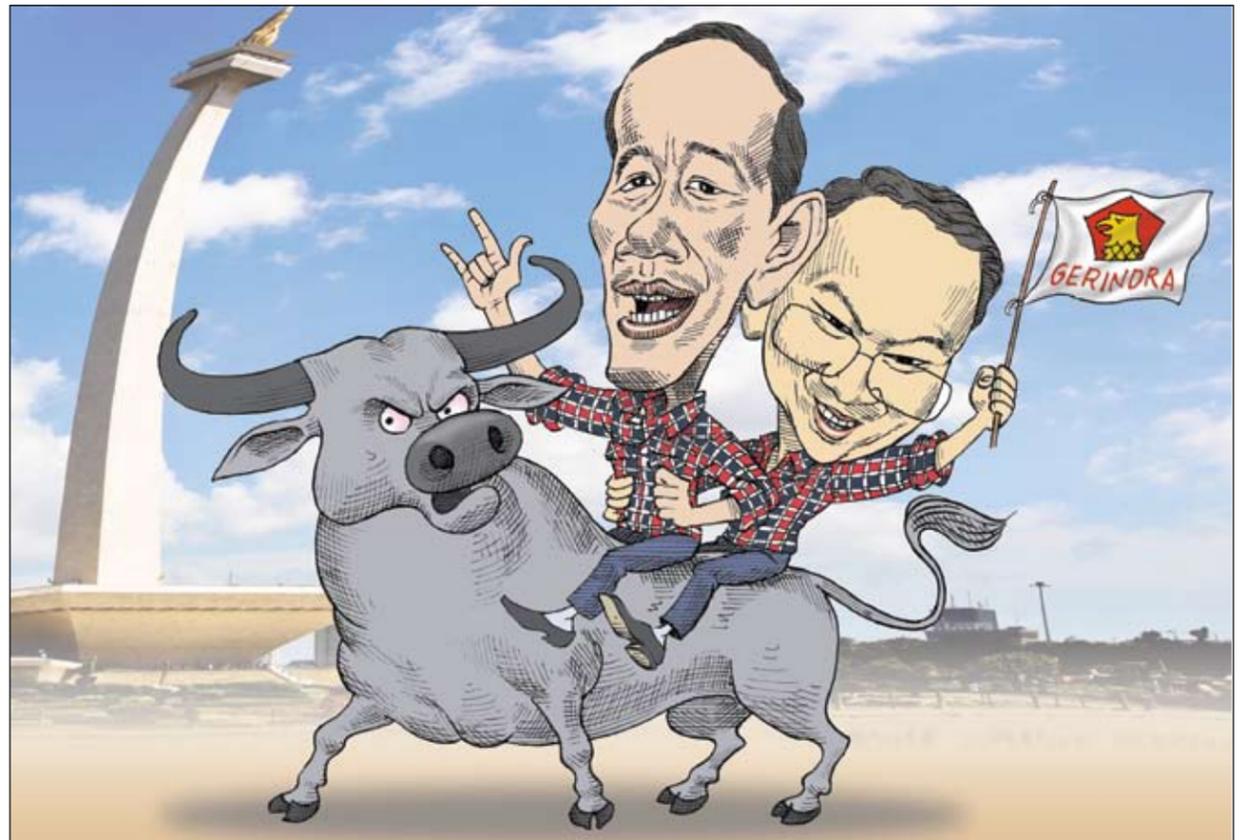
TINAGAM SIALLAG-
AN, ST, MBA
Jl Madukara No 21 A
RT007/RW02
Kelurahan Makasar,
Kecamatan Makasar, Jakarta

Pak Tinagam... Silahkan langsung datang ke DPC Partai Gerindra Jakarta Timur atau bisa mendaftar online di www.partaigerindra.or.id. Terima kasih.

Ingin Aktif di Partai

Salam Sejahtera, Terima kasih untuk Partai Gerindra, Saya telah diterima menjadi anggota Partai Gerindra, saya telah menerima Kartu Tanda Anggota pada tanggal 24 Juli 2012 dengan nomor registrasi 11050607101277004712 daftar secara online melalui web Partai Gerindra.

Saya berkeinginan untuk aktif dalam kegiatan Partai, untuk menyumbangkan tenaga/pikiran saya sebagai wujud kewajiban anggota Partai Gerindra. Dan saya ingin menanyakan berapakah



ILUSTRASI SUSTHANTO

kah iuran yang harus saya bayar sebagai anggota?

Mohon kiranya saya di berikan informasi atau undangan kegiatan agar saya dapat berpartisipasi untuk membesarkan Partai Gerindra. Terima kasih.

KANURANTO BO-
NANTA
HP : 0838 9510 1945

Partai Gerindra dan Usaha Kecil

Kami dari sebuah rumah produksi di Semarang ingin memperkenalkan produk kami kepada bapak. Kami membuat khusus model maskot Gerindra. Produk kami adalah mainan edukasi mewarnai media patung 3 dimensi. Produk ini bisa dipergunakan untuk membuat

event lomba atau kegiatan lain Gerindra.

Sebagai rumah produksi kecil, kami membutuhkan bantuan pendanaan yang tidak mudah kami peroleh di bank. Usaha kami sudah 8 tahun dan mulai mendapat pesaing dari pemain besar seperti Gramedia dan Faber Castle yang mengimpor produk dari Cina. Bank hanya menghargai permodalan kredit kami sebatas jaminan agunan saja. Tidak melihat bahwa produk ini mempunyai prospek bagus ke depan dan dapat dibuat jaringan produksi bertingkat yang dapat meningkatkan pendapatan orang kecil.

Mungkin Partai Gerindra lebih peka terhadap kebutuhan orang kecil seperti kami ini.

Terima kasih

IRWAN
PLASTER PAINTING
KIT
Semarang 0811 299 952

Kartu Anggota Belum Dikirim

Assalamualaikum, Salam hormat, kepada Bapak/Ibu Pimpinan Partai Gerindra.

Saya ingin menanyakan kapanakah kartu tanda anggota Partai Gerindra yang

terkirim secara online dapat saya ketahui selesai atau tidaknya.

Maaf kalau saya mengganggu aktifitasnya. Sekian dan terima kasih atas keluahan waktu dan kesempatan pemberitahuan informasinya.

Wassalamualaikum,

ABDULLAH HASIBU-
NA, S.PD.
Medan, Sumatra Utara

Masih KTA Lama Pengurus Partai Gerindra

Yth, Saya dengan istri sudah punya kartu keanggotaan Partai Gerindra sejak tahun 2008, ketika akan berlangsung pemilu tahun 2009. Yang menjadi masalah apakah keanggotaan kami masih aktif?

Terus belum lama ini, sekitar sebulan yang lalu, istri saya ditawarkan masuk ke dalam organisasi Srikandi Gerindra, jika saya dan istri akan aktif dan mengikuti kegiatan-kegiatan partai, apa yang harus kami lakukan dan bagaimana caranya?

Perlu Bapak atau Ibu ketahui pada saat pendaftaran kami menggunakan KTP DKI Jakarta tetapi

kami sekarang berdomisili di Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Mohon di respon, atas perhatian dan respon positif dari Bapak dan Ibu saya mengucapkan terima kasih. Hormat Saya

EDDY WAHYONO

Ingin Berperan Aktif

Salam Gerindra Setelah melakukan pendaftaran secara online, bersama ini saya ingin menyampaikan permohonan untuk dapat secara formal terdaftar sebagai salah satu pengurus sehingga dapat secara langsung berperan aktif dalam organisasi Partai Gerindra, jadi tidak semata-mata hanya sebagai anggota yang terdaftar.

Adapun hal itu di maksudkan agar gagasan, pemikiran dan semangat perjuangan dapat tersalurkan dengan baik dan benar sebagaimana peran dan fungsi perjuangan Partai Gerindra.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih... Merdeka!!!

LUKAS SIAHAAN
0818 735 425

REDAKSI GEMA
INDONESIA RAYA
Mengucapkan Selamat
نمبرينغ لسلي
1 Syawal 1433 H
Mohon maaf lahir batin

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396
Fax : 62-21-781 9712
Email: info@partaigerindra.or.id

**GEMA
INDONESIA RAYA**

Pembina: Prabowo Subianto **Pemimpin Umum:** Hashim Djojohadikusumo **Pemimpin Redaksi:** Fadli Zon **Wakil Pemimpin Redaksi:** M. Asrian Mirza **Dewan Redaksi:** Suhardi, Halida Hatta, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, **Redaktur Pelaksana:** Syahril Chilli **Redaktur:** Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik), Alfian Kartim (Foto) **Staf Redaksi:** Agustaman, Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika **Sekretaris Redaksi:** Wendra Wizar **Riset:** Hasby M Zamri, **Website:** Alexander M Manurung **Sirkulasi dan Distribusi:** Juanda Nurhakim **Umum:** Agung Budiarto, Ari Sobari **Penerbit:** Badan Komunikasi Partai Gerindra **Alamat Redaksi dan Usaha:** Jl. Danau Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552 Email: redaksi_gir@partaigerindra.or.id atau redaksi_gir@yahoo.com, Facebook.com/Gerindra, Twitter: @Gerindra

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra. Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.



MENYELAMATKAN Tersangka Hambalang

OLEH AMRAN NASUTION

(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

IZEDERIK Emir Muis, politisi PDI Perjuangan bertubuh bongor asal Samarinda, Kalimantan Timur itu, hari ini, Jumat, 27 Juli 2012, harus mendatangi kantor KPK di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan.

Andalan Partai Banteng itu untuk masalah-masalah keuangan di badan legislatif dipanggil KPK setelah ditetapkan sebagai tersangka korupsi dalam pembangunan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Tarahan di Lampung. Korupsi itu terjadi dalam penentuan pemenang tender untuk membangun pembangkit listrik berbiaya 268 juta dollar yang dimenangkan Alstom Power, perusahaan raksasa dari Perancis. Saingan Alstom ketika itu raksasa Jepang, Mitsubishi.

Emir dituduh bekerja sama dengan Direktur Utama PLN (pada waktu itu) Eddie Widiono guna memenangkan Alstom. Anehnya, peristiwa ini terjadi tahun 2004, atau 8 tahun yang lampau. Eddie Widiono sendiri sudah ditangkap dan dihukum 5 tahun penjara. Malah sekarang mestinya ia sudah keluar dari penjara. Mengapa Emir Muis tak diproses dulu bersama Sang Dirut PLN?

Begitulah selalu KPK. Lembaga pemberantas korupsi ini sering main politik. Begini ceritanya. Belakangan, KPK galak menyergap para tersangka korupsi dari

kelompok berkuasa, Partai Demokrat. Mulai kasus Muhammad Nazaruddin yang ketika itu menjabat Bendahara Partai Demokrat, lalu merembet ke Angelina Sondakh, anggota DPR dan Wakil Sekjen Partai Demokrat.

Karena dibongkar oleh Muhammad Nazaruddin, terkuak pula kasus korupsi dalam pembangunan kompleks olahraga Bukit Hambalang, Bogor, berbiaya lebih Rp 2 triliun. Kasus ini melibatkan nama Menteri Pemuda dan Olah Raga Andi Mallarangeng dan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum.

Proyek Hambalang menjadi pusat perhatian publik karena selain biayanya raksasa, melibatkan para tokoh Partai Demokrat, dan juga jelas proyek itu dibuat asal-asalan. Bayangkan, hujan sedikit deras saja, Hambalang sudah longsor karena memang lokasinya tak layak jadi pusat olah raga seperti sekarang.

KPK pun terpaksa turun tangan. Badan antikorupsi itu sudah memeriksa segerobak saksi, tapi kemudian dengan berbagai dalih KPK tak kunjung menetapkan Andi Mallarangeng mau pun Anas Urbaningrum sebagai tersangka. Padahal dari kesaksian Muhammad Nazaruddin sudah jelas dana Rp 50 miliar diambil dari proyek itu untuk



ILUSTRASI YONG W PATI

“Demi Anas Urbaningrum dan Andi Mallarangeng, tokoh PDIP dijadikan tersangka dan Bupati Buol pun ditangkap....”

menyuap para peserta Kongres Partai Demokrat di Bandung, untuk memenangkan Anas sebagai Ketua Umum.

Maka pengungkapan perkara Emir Muis dari tahun 2004 itu diperlukan KPK untuk mengalihkan perhatian masyarakat. Sebelum ini, ada kasus penangkapan Amran Batalipu, Bupati Buol, Sulawesi Tengah.

Kasus itu melibatkan perusahaan milik Nyonya Hartati Murdaya, salah satu konglomerat Indonesia. Dan ternyata aksi KPK itu –paling tidak untuk sementara– cukup sukses. Media tak lagi ramai mempertanyakan kapan Andi Mallarangeng dan Anas Urbaningrum dijadikan tersangka Hambalang. ◀

PEMIMPIN Harapan Bangsa



FAMI FACHRUDIN

Ketua Bidang Iptek DPP Partai Gerindra



ILUSTRASI YONG W PATI

INDONESIA Raya membutuhkan pemimpin yang berani melawan dominasi kepentingan asing yang sudah lama bercokol di republik ini. Itulah yang saya percayai sejak lama, justru setelah saya pulang dari Amerika Serikat sesudah menyelesaikan studi saya di bidang *engineering* di sana. Dan sudah sejak awal 1990-an, saya melihat sosok Prabowo Subianto sebagai personifikasi pemimpin yang saya impikan mampu membawa Indonesia keluar dari rantai kolonialisme yang masih terus berlanjut di republik ini melalui institusi-institusi baru mereka seperti World Bank dan IMF, setelah kolonialisme dalam bentuk negara ditabukan dalam hubungan internasional.

Dalam gagasan itulah saya bertemu dengan Prabowo Subianto, dan saya rela menjadi pendukung rasionalnya. Fakta politik memperlihatkan, dalam perjalanannya ada beberapa isu yang membelit tokoh harapan saya ini, terutama isu penculikan yang sampai sekarang masih saja dianggap belum selesai meski secara militer dan hukum sudah selesai sejak lama. Masih ada pihak-pihak yang mencoba mengungkit kasus itu hanya untuk sekedar menjadi alat untuk menjatuhkan. Semua itu tidak menyurutkan saya dalam memberikan dukungan dan harapan akan munculnya pemimpin ideal bagi republik ini.

Dalam berbagai forum, terutama forum-forum di dunia maya yang sudah saya ikuti

sejak tahun 1990an, seperti *mailing-list* (milis) *Apa Kabar* dan *Isnet*, dan belakangan di tahun 2000-an muncul milis-milis dari dalam negeri seperti milis *Kahmi_Pro* yang beranggotakan alumni HMI Profesional dan milis *Muhammadiyah Society*, saya kerap menghadapi berbagai hujatan yang dialamatkan kepada sosok harapan saya itu. Tanpa ragu, saya sering tampil menjelaskan duduk perkaranya, serta memberikan pembelaan dari perspektif saya. Dalam berpolitik via dunia maya saya berprinsip, “mungkin mereka tidak bisa menjadi kawan, tetapi setidaknya mereka tidak menjadi musuh, karena kenal dan segan dengan saya.” Dengan cara ini, anggota milis yang tadinya sering menyebarkan isu tidak bertanggungjawab seputar tokoh harapan saya itu dengan nada permusuhan, kini menjadi lebih positif.

Ketika tahun 2008 beberapa rekan aktivis mengajak saya bergabung mendirikan Partai Gerindra, tanpa ragu saya bergabung. Menghadapi tantangan mendirikan partai yang harus mendapatkan pengesahan dari pemerintah dalam waktu yang singkat, selama 6 bulan harus mampu mendirikan sejumlah DPD dan DPC yang disyaratkan undang-undang, saya tidak ragu dan yakin mampu memberikan bantuannya, meski pada saat

itu banyak pihak-pihak yang meragukan –*alhamdulillah* yang awalnya meragukan itu kini sudah bisa ikut bersama-sama menikmati Partai Gerindra.

Karena itu, terasa sangat lucu ketika tiba-tiba ada vonis kepada saya sebagai “orang yang tidak loyal” terhadap Prabowo Subianto dan Gerindra. Saya merasa ada yang salah dengan kalimat “loyal” di situ. Saya justru berpandangan, loyalitas harus dilandaskan pada sesuatu yang lebih prinsipil, seperti cita-cita, ide dan gagasan. Seperti sering disampaikan oleh Prabowo Subianto sendiri, loyalitasnya adalah kepada merah putih –sebagai gagasan–bukan kepada kepada rezim berkuasa.

Jika kita loyal terhadap rezim, maka bisa saja terjadi penyelewengan. Apalagi kita semua tahu, *power tend to corrupt*, kekuasaan cenderung korup atau disalahgunakan. Banyak penguasa tampil dengan cita-cita mulia, akan tetapi setelah duduk bukan cita-cita mulianya yang mengarahkan jalannya kekuasaan yang telah diraihinya, tetapi ambisi kekuasaan yang disulut oleh bumbu para pembisiknya itulah yang menentukan. Tetapi jika kita setia kepada cita-cita, ide, dan gagasan, maka kita akan senantiasa berada pada jalan yang benar. ◀

Pemilukada DKI Cermin Pilpres 2014

Kemenangan pasangan Cagub dan Cawagub Jokowi - Ahok pada putaran Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta akan mengubah peta politik secara nasional dan akan berdampak pada pemilu legislatif dan Pilpres 2014.

OLEH BUDI SUCAHYO



FOTO ALFIAN KARTIM

SEMUA perhatian masyarakat agaknya tertuju pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta pada 11 Juli 2012. Dibanding Pemilukada daerah lain, Pemilukada DKI Jakarta memang lebih memiliki magnet tersendiri. Bukan hanya karena Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia, tapi dalam Pemilukada DKI Jakarta semua kekuatan politik ikut bertarung. Karena itu tak heran bila ada yang berpendapat bahwa Pemilukada DKI Jakarta merupakan cerminan dari pemilu legislatif dan pemilihan presiden 2014.

Kekuatan politik yang bertarung tercermin dalam pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur yang diajukan partai politik. Pemilukada DKI Jakarta diikuti enam pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur, yaitu: pasangan Fauzi Bowo - Nachrowi Ramli (Foke - Nara) yang diusung Partai Demokrat dan Partai Amanat Nasional serta beberapa partai kecil lainnya; Joko Widodo - Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi - Ahok) yang dicalonkan PDI Perjuangan dan Partai Gerindra; Hidayat Nur Wahid - Didik J. Rachbini (Hidayat - Didik) yang didukung Partai Keadilan Sejahtera (PKS); Alex Nurdin - Nono Sampono (Alex - Nono) yang diusung Partai Golkar dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP); dan dua pasangan independen Faisal Basri - Biem Benyamin (Faisal - Biem) dan Hendarji Supandji - Ahmad Reza Patria.

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) DKI Jakarta secara resmi telah mengumumkan hasil pemungutan suara yang dilaku-

kan pada 11 Juli 2012. Hasilnya, berturut-turut, Jokowi - Ahok meraih 42,6%, Foke - Nara mendapat 34,05%, Hidayat - Didik memperoleh 11,72%, Faisal - Biem mendapat 4,98%, Alex - Nono 4,67%, dan Hendarji - Reza 1,98%. Dari hasil ini tidak ada calon yang memperoleh suara 50% lebih karena itu dilakukan putaran kedua pada 20 September mendatang. Peserta putaran kedua adalah pasangan Foke - Nara dan Jokowi - Ahok.

Hasil Pemilukada DKI itu menjungkirbalikkan semua hasil survei. Lingkaran Survei Indonesia, Indobarometer, Puskaptis, dan beberapa lembaga survei lain memprediksi pasangan Foke - Nara sebagai pemenang. Bahkan Lingkaran Survei Indonesia sesumbar kemenangan Foke - Nara akan berlangsung satu putaran. Namun hasilnya, pasangan Jokowi - Ahok yang mengungguli pasangan lainnya.

Apakah konfigurasi partai dan pasangan yang diusung dalam Pemilukada DKI Jakarta dan hasil putaran pertama menjadi potret pemilu legislatif dan pemilihan presiden (Pilpres) 2014?

Pengamat politik dari Universitas Indonesia, Arbi Sanit berpendapat bahwa hasil Pemilukada DKI Jakarta putaran pertama sudah bisa mencerminkan peta kekuatan politik pada Pemilu Legislatif dan Pilpres 2014. Arbi menilai hal itu sudah terlihat dari pamor Partai Demokrat yang semakin merosot, sedangkan pamor PDI Perjuangan dan Gerindra sedang meningkat tajam.

Berkebalikan dengan Partai Golkar. Kepercayaan masyarakat pada

partai berlambang pohon beringin ini sedang meningkat, namun justru pada Pemilukada DKI Jakarta calon yang diusung Partai Golkar hanya mendapat 4,67% suara. Buruknya perolehan suara pasangan Alex - Nono yang diusung Partai Golkar bisa berdampak (menjadi cermin) negatif pada elektabilitas Aburizal Bakrie (Ical) pada Pilpres 2014. Seperti diketahui, Golkar sudah mendeklarasikan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden (Capres) pada Pilpres 2014.

Dengan jebloknya perolehan suara pasangan calon yang diusung Partai Golkar, dikhawatirkan pula capres Partai Golkar bisa terpuruk di Pilpres 2014. Hasil Pemilukada DKI Jakarta merupakan salah satu indikator dan tolok ukur Pilpres 2014 sehingga bisa dianalogikan sebagai gejala penolakan rakyat terhadap capres Partai Golkar.

PKS juga mulai 'ketar-ketir' perihal dukungan riil konstituenya di perhelatan Pemilukada DKI Jakarta saat ini. Hasil perolehan suara Hidayat - Didik menjadi cermin bagi partai yang dikenal dengan militansi pendukungnya itu untuk menghitung ulang kekuatan di pemilu legislatif dan Pilpres 2014.

Peta kekuatan partai politik saat ini seperti terlihat dari Pemilukada DKI Jakarta tampaknya sejalan dengan survei yang dilakukan Kompas yang dimuat pada Selasa 24 Juli 2012. Dari survei pada 16 - 19 Juli itu, kepada 1008 responden dari 33 provinsi ditanyakan jika Pemilu dilaksanakan hari ini, apa partai yang akan dipilih? Hasilnya, Partai Demokrat mendapat 12,8%, PDI Perjuangan 9,1%, Partai Golkar

6,9%, Partai Gerindra 6,4%, Partai Nasdem 4,5%, PKS 2,5%, PAN 1,8%, PPP 1%, Partai Hanura 1%, PKB 0,4%, Tidak tahu 30,8%, Tidak memilih 15,3%, Tidak menjawab/rahasia 7,3%.

Pilpres 2014

Keunggulan sementara pasangan Jokowi - Ahok dalam putaran pertama Pemilukada DKI Jakarta diprediksi menjadi sinyal awal koalisi PDI Perjuangan - Partai Gerindra pada Pilpres 2014. Sebab, Pemilukada DKI Jakarta bisa dikatakan sebagai eksperimen koalisi partai pada Pilpres 2014. Jika pada putaran kedua, pasangan Jokowi - Ahok memperoleh suara signifikan, bukan tidak mungkin PDI Perjuangan - Partai Gerindra kembali berkoalisi pada Pilpres 2014.

"Dengan fakta di lapangan seperti itu, ada kemungkinan besar dalam Pilpres nanti PDI Perjuangan akan memimpin dalam pencalonan presiden. Karena itu, Kalau Prabowo ingin terpilih, dia harus berkoalisi dengan partai banteng moncong putih," kata Arbi Sanit. Sebelumnya, pada Pilpres 2009, PDI Perjuangan - Partai Gerindra berkoalisi saat mengusung pasangan Megawati - Prabowo.

Melihat hasil sementara dalam Pemilukada DKI Jakarta itu, Partai Gerindra pun semakin optimistis mencapreskan Prabowo Subianto pada Pilpres 2014. "Saya kira ini peran Bu Mega dan Pak Prabowo, PDI Perjuangan dan Gerindra, relawan yang luar biasa juga terutama warga Jakarta yang sadar politik. Ini menunjukkan Pak Prabowo cu-

kup kuat. Kami optimistis menatap Pilpres 2014," kata Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon.

Menurut Fadli Zon, Gerindra akan terus melakukan konsolidasi karena Pilpres masih dua tahun lagi. "Waktu masih panjang. Kami harus kerja keras untuk konsolidasi," katanya.

Pandangan senada disampaikan anggota Dewan Pembina Partai Gerindra, Martin Hutabarat. Menurut Martin, kemenangan pasangan Jokowi - Ahok adalah kemenangan rakyat Jakarta. Jokowi - Ahok memperlihatkan dirinya pantas dipilih karena imej yang terbangun terhadap keduanya sebagai antikorupsi.

"Megawati dan Prabowo yang mendorong majunya Jokowi dan Ahok sebagai calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta tanpa *money politics* turut memberi andil bagi kemenangan Jokowi - Ahok karena sejak awal dalam proses pencalonan, PDI Perjuangan dan Partai Gerindra menolak *money politics*. Kemenangan Jokowi - Ahok diperkirakan akan berlanjut meneruskan koalisi yang sudah terbangun selama ini antara PDI Perjuangan dan Partai Gerindra dalam Pilpres 2014," kata Martin.

Dia menambahkan bahwa Pemilukada DKI bisa menjadi barometer dalam Pilpres 2014 mendatang. "Jokowi yang tidak pernah diperhitungkan dalam Pemilukada DKI Jakarta malah menang dalam putaran pertama. Ini menunjukkan bahwa rakyat ingin perubahan dan ini akan berdampak pada Pilpres 2014," ucapnya. ◀

Prabowo Subianto Capres Terkuat 2014

Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menjadi bakal calon presiden terkuat dalam pemilihan presiden 2014 dibandingkan calon lainnya. Prabowo Subianto dinilai berpotensi terpilih menjadi presiden 2014 mendatang.

OLEH BUDI SUCAHYO

HASIL survei beberapa lembaga survei menunjukkan Prabowo Subianto memiliki potensi untuk menjadi capres yang diunggulkan. Lingkaran Survei Indonesia (LSI), berdasarkan survei yang dilakukan pada 1-11 Juni 2012 terhadap 1.200 responden, menyebutkan elektabilitas Prabowo Subianto sebesar 18%, hanya terpaut 0,3% dari Megawati Soekarnoputri yang mencapai 18,3%.

"Calon presiden divisi utama saat ini adalah pertarungan tiga tokoh saja, yaitu Megawati, Prabowo, dan Aburizal Bakrie atau Ical," kata Adjie Alfaraby, peneliti Lingkaran Survei Indonesia (LSI), di Kantor LSI, Minggu 17 Juni 2012. Tingkat kesalahan survei ini adalah 2,9%. Prabowo Subianto menduduki posisi kedua setelah Megawati Soekarnoputri dengan selisih kurang dari 1%.

Hasil survei LSI berbeda dengan survei Sugeng Sarjadi Syndicate (SSS). Dalam survei yang dilakukan SSS, nama Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto mendapat dukungan tertinggi sebagai presiden pada Pemilu 2014. Dari survei SSS yang dilakukan pada 14-24 Mei 2012 itu, Prabowo mendapat dukungan 25,8% dari 2.192 responden yang berasal dari 163 kabupaten/kota di 33 provinsi.

"Ketika ditanya siapa capres untuk mewujudkan kepemimpinan yang baik, ternyata 565 responden atau 25,8% dari responden menginginkan Prabowo Subianto," kata Koordinator Survei Pemetaan Capres 2014, Muhammad Dahlan saat memaparkan hasil survei SSS di Hotel Four Season, Jakarta Selatan, Rabu 6 Juni 2012.

Jumlah dukungan terhadap Prabowo Subianto lebih tinggi dibandingkan dukungan kepada Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) Megawati Soekarnoputri yang mendapat 22,4%. "Survei ini memperlihatkan kontestasi yang terkuat terjadi antara Prabowo dan Megawati, berbeda dengan figur-figur lain," tambah Dahlan.



FOTO ALFIAN KARTIM

Menurut Dahlan, pemilihan terhadap capres Prabowo Subianto ini didasarkan pada beberapa fak-

tor, yaitu sikap tegas capres 22,1%, pro rakyat 14,1%, kemampuan memimpin 13,6%, dan cerdas 12,2%.

Dalam survei itu, ada nama lain yang cukup mendapat dukungan publik, yaitu Jusuf Kalla, mantan

Wakil Presiden RI yang mendapat dukungan 14,9%. Di bawah nama Kalla, ada Aburizal Bakrie dengan dukungan 10,6%. Lembaga survei lainnya, seperti Indobarometer atau Jaringan Survei Indonesia (JSI), juga menempatkan Prabowo Subianto sebagai capres unggulan pada Pemilu 2014.

Menanggapi berbagai hasil survei yang menempatkan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra sebagai capres terkuat 2014, Ketua Umum Partai Gerindra, Prof. Dr. Suhardi, mengatakan bahwa survei-survei itu sudah mencerminkan realitas di masyarakat. "Sangat mencerminkan aspirasi di masyarakat. Pergi kemana saja, nama Prabowo Subianto disebut," katanya kepada *Gema Indonesia Raya*.

Suhardi juga mengadakan survei kecil-kecilan dengan bertanya kepada warga yang dijumpai. Selama bertemu dan bertanya kepada tukang ojek, supir taksi, pedagang pasar, petani, dan lainnya, Suhardi mengaku belum pernah mendengar nama calon presiden di luar Prabowo Subianto. "Hampir semua menyebut Prabowo Subianto," katanya.

Menurut Suhardi, elektabilitas capres Prabowo Subianto seperti ditunjukkan pada berbagai survei menjadi modal bagi Partai Gerindra. "Itu sudah menjadi kemauan rakyat. Bagi kita sekarang adalah bagaimana mengawal keinginan rakyat itu agar tidak dibelokkan atau dicari akal-akal bulus. Mungkin musuh-musuh politik kita mencari akal bulus atau isu-isu agar suara rakyat yang menginginkan Prabowo Subianto itu dibelokkan dan tidak terealisasi," ucapnya. ◀

Prabowo Subianto Rakyat Menginginkan Perubahan

KEMENANGAN pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur Joko Widodo – Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok) tak lepas dari dukungan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Ditengok ke belakang, Prabowo Subianto ikut mendampingi pasangan yang diusung PDI Perjuangan dan Partai Gerindra itu ketika mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) DKI Jakarta. Bagaimana setelah pasangan Jokowi – Ahok mengungguli pasangan cagub dan cawagub lainnya dalam putaran pertama? Berikut petikan wawancara dengan Prabowo Subianto di sela-sela acara berbuka puasa bersama di Kantor Dewan Pimpinan Nasional Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Ragunan, Jakarta Selatan pada Kamis 26 Juli 2012.

Bagaimana kesiapan bapak sebagai calon presiden pada 2014?

Sikap saya adalah menjalankan semua ikhtiar. Kalau memang rakyat benar-benar berharap dan ada dukungan riil, maka saya harus siap karena hal itu merupakan pengabdian kepada bangsa dan negara. Tapi, sepenuhnya kesiapan itu karena melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Apakah hal itu berarti menunggu dukungan riil dari rakyat?

Ya, kita lihat. Waktu pemilihan presiden masih dua tahun lagi, masih cukup lama.

Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta, pasangan Jokowi – Ahok memenangkan putaran pertama. Apakah kemenangan pasangan yang diusung PDI Perjuangan dan Partai Gerindra ini sebagai refleksi dari Pilpres 2014?

Saya kira, inti dari kemenangan putaran pertama Pemilukada DKI Jakarta adalah rakyat menginginkan perubahan. Rakyat menginginkan pemimpin yang benar-benar paham kesulitan rakyat. Rakyat butuh pemimpin yang bersih. Saya kira intinya seperti itu. Saya kira itulah harapan rakyat.

Survei-survei tentang calon presiden 2014, Pak Prabowo memiliki elektabilitas yang tinggi, bagaimana menurut Bapak?

Ha...ha...ha... Kita harus hati-hati dengan hasil survei.

Apakah tingginya elektabilitas itu karena Pak Prabowo sering muncul di media?

Saya kira kalau Anda hitung benar-benar, justru saya termasuk yang jarang muncul di media. Kita lihatlah nanti. Mudah-mudahan dukungannya riil.

Sampai saat ini bagaimana persiapan Partai Gerindra sendiri?

Gerindra sedang bekerja keras. Kita terus membenahi organisasi, melakukan konsolidasi, dan kaderisasi. Mudah-mudahan. Kita ingin membangun organisasi akar rumput. Yang penting, akar rumput. Bagaimana kita harus membela kepentingan rakyat.

Apakah upaya itu sudah dimulai?

Sudah... sudah.

Terakhir, bagaimana tanggapan Bapak terhadap adanya fenomena politisi kutu loncat?

Kalau kita sih, jika ada kader yang pindah ke partai lain karena uang maka kita malah berterimakasih kalau kader itu pindah. Kita tidak ingin ada kader yang terdorong karena uang. Kader harus dilandasi cinta Tanah Air dan cinta rakyat. ◀



FOTO ALFIAN KARTIM

PERTEMUAN NASIONAL FKB-KAPPI '66

Prabowo: "Saya dan Angkatan '66 Ingin Indonesia Berubah!"

Para aktivis angkatan 1966 yang tergabung dalam FKB-KAPPI '66 mendeklarasikan terbentuknya ormas pendukung Prabowo untuk Indonesia Satu.

OLEH AGUSTAMAN

ANGKATAN 1966 lahir dalam keadaan negara susah. Begitu halnya dengan angkatan sebelumnya, angkatan 1945, angkatan 1928 dan angkatan 1908 dan angkatan-angkatan lain di saat Nusantara dalam keadaan sulit dan penuh cobaan. Dalam keadaan itulah selalu muncul tokoh-tokoh penggerak yang tampil memberi arahan dan jalan keluar kepada bangsa ini.

Apa yang membuat angkatan-angkatan tersebut muncul? Mereka ingin bangsa dan negara ini hidup terhormat, dihargai dan dihormati

oleh bangsa dan negara lain. "Tahun 1966, di saat perang ideologi, dimana ideologi asing berusaha menggantikan Pancasila dan UUD 1945, disitulah muncul angkatan '66 untuk meluruskan haluan negara," demikian Prabowo Subianto, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, dalam pidatonya di acara penutupan Pertemuan Nasional Forum Keluarga Besar Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia Angkatan 1966 (FKB-KAPPI '66), Selasa (17/7).

Dalam acara yang digelar di

Padepokan Pencak Silat, TMII, Jakarta Timur, itu para mantan aktivis 1966 dan generasi penerusnya yang tergabung dalam FK-KAPPI '66 tersebut mendeklarasikan terbentuknya ormas Kesatuan Aksi Pendukung Prabowo untuk Indonesia Satu (KAPPI-1).

Menurut Ketua Umum FKB-KAPPI '66 Bambang Heryanto, aksi dukungan terhadap Prabowo menjadi presiden RI mendatang karena sejalan dengan semangat tiga tuntutan rakyat (Tritura) yang pernah didengungkan oleh KAPPI '66. Tuntutan itu masih relevan sampai sekarang, terutama butir tuntutan menurunkan harga yang direalisasikan dengan tuntutan kesejahteraan rakyat. "Saat ini kita melihat kesejahteraan rakyat masih jauh dari kenyataan. Kesejahteraan akan terealisasi melalui kepemimpinan yang tegas dan punya visi, dan itu ada pada figur Prabowo Subianto," kata Bambang Heryanto.

Menanggapi permintaan ini, Prabowo mengaku terharu. Padahal, setelah menuntaskan tugasnya sebagai prajurit, dia ingin istirahat dan bertapa di gunung. "Tapi dalam keadaan negara sulit, petapa itu harus turun gunung. Sebagai prajurit, sebagai pendekar, saya geram melihat kondisi bangsa dan negara saat ini. Karena itulah, saya menerima amanah saudara-saudara sekalian," kata Prabowo yang juga Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) ini.

Di usia muda, lanjut mantan Pangkostrad ini, dia dan kawan-kawan angkatan 66 ini punya cita-cita yang sama. "Kawan-kawan ini masuk perguruan tinggi, saya masuk tentara. Tapi kami punya tekad yang sama untuk mengubah bangsa ini menjadi lebih baik," ujar Prabowo.

Tapi bukan berarti negara kita tak punya kendala, tak punya masalah. "Di tengah ekonomi yang semakin baik, ternyata kita mencer-

mati masih kurang merata (ekonomi). Banyak rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan dan ketidakadilan".

Namun, katanya lagi, semua itu tak harus membuat kita putus asa. Negara kita sekarang nomor 16 dari 200 negara dunia dengan ekonomi yang bagus. Pendapatan nasional kita Rp 200 triliun, cukup besar. Tapi masalahnya, semua itu tak kita kelola dengan benar, termasuk soal kekayaan negara ini. Sistem ekonomilah yang bikin itu semua.

"Intinya, kita rasakan dan lihat bersama betapa besar korupsi di negara ini. Dari 538 gubernur dan bupati/wali kota, 138 diantaranya sedang menunggu proses pengadilan (karena kasus korupsi). Bagaimana ini? Sebanyak 20% pemimpin kita maling. Saya kira, inilah yang mendorong kita untuk bergerak," ujar Prabowo.

"Kita tak rela negara ini dikuasai oleh maling-maling. Ada penyakit di bangsa kita yaitu terlihat banyak elit kita yang tampil sebagai pemain watak, pura-pura baik, tapi dia penipu," ujar Prabowo lebih lanjut, "Yang bikin kita prihatin, maling-maling itu, *pancilok-pancilok* itu tetap ingin tampil sebagai orang yang tak berdosa. Di negeri ini, menurut

mereka, semua bisa dibeli, jaksa, hakim, sampai rakyat bisa dibeli. Rakyat kita dianggap bodoh, bisa dibohongi."

Prabowo menyontohkan tentang jalannya pesta demokrasi di DKI Jakarta. "Seperti sekarang ini di Jakarta (pemilihan gubernur dan wakil gubernur), kita ingin demokrasi, tapi daftar pemilihnya hantu, yang mati masih bisa milih sementara yang hidup malah tidak bisa. Ini bikin kaget banyak orang," ungkap Prabowo disambut tepukan ratusan hadirin.

Generasi 66 ini, menurut Prabowo, adalah generasi senja, tua, tapi mereka tak tinggal diam. Melihat bangsa dan negara dikuasai perampok, mereka teriak: CUKUP! "Mereka dan saya juga yakin negara ini bisa bangkit kalau kita tidak sendiri melakukan perubahan. Tuhan tak mau mengubah nasib sebuah kaum bila kaum itu tak mau berubah," tandasnya. ◀



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA

Mengucapkan Selamat

نمبرتنگ لسليز

1 Syawal 1433 H

Mohon maaf lahir batin

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp. +62-21 789 2377, 780 1396. Fax : +62-21 781 9712
<http://www.partaigerindra.or.id>



PEMILUKADA DKI JAKARTA

Isu SARA Warnai Putaran Kedua

Pasangan Fauzi Bowo–Nachrowi Ramli (Foke–Nara) dan Joko Widodo–Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi–Ahok) melenggang ke putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta. Isu seputar SARA mewarnai putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta sebagai salah satu cara yang paling ampuh pembunuhan karakter terhadap calon tertentu.

OLEH BUDI SUCAHYO



FOTO ALFIAN KARLINA

POLITISI PDI Perjuangan Eva Kusuma Sundari sedang galau. Tim Sukses pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur, Jokowi – Basuki (Ahok) ini risau setelah mendapat laporan maraknya isu SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan) menjelang putaran kedua Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta. “Isu SARA merajalela menjelang putaran kedua,” katanya dalam Dialog Pilar Negara “Eksistensi Ketetapan MPR RI” di Ruang Presentasi Perpustakaan MPR, Kompleks MPR/DPR/DPD, Jakarta, Senin 23 Juli 2012.

Menurut Eva, masih ada sekelompok orang yang menggunakan isu SARA untuk menyudutkan pasangan Jokowi dan Ahok. Bahkan, muatan isu SARA dilontarkan penceramah saat tarawih di masjid. “Saya pusing juga sebagai Tim Sukses Jokowi. Ustadz-ustadz bilang jangan pilih non muslim,” katanya. Isu yang sama juga disampaikan melalui *twitter*, *facebook*, *broadcast blackberry messenger*, hingga pesan singkat secara intensif.

Salah satunya, seperti dikutip *Tribunnews.com* (Minggu, 22 Juli 2012), warga Kelurahan Utan Kayu Utara mengeluhkan ceramah seorang ustadz di Masjid Nurul Amal, pada Sabtu 21 Juli 2012. Warga mempermasalahkan isi ceramah ustadz yang berbau SARA dan menyudutkan pasangan Jokowi – Ahok. Menurut Sekretaris Lembaga Musyawarah Kelurahan Utan Kayu Utara (LMK UKU) Chairul Ichsan, ustadz bernama Effendi itu di akhir ceramahnya mengajak umat Islam memilih pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI yang seiman.

“Dia bilang, sejelek-jeleknya pasangan nomor satu (Foke – Nara) masih disenangi ulama dan umat Islam. Kalau pasangan nomor tiga itu Kristen, antek Yahudi, apalagi Ahok. Kalau pilih jangan yang Cina,” kata Chairul seperti dikutip dari *Tribunnews.com*. Setelah ceramah, pengurus RW memanggil ustadz itu dan ditegur. Ternyata, ustadz ini juga berbicara hal yang sama di wilayah lain.

Bagi Eva, penyebaran isu SARA ini sebagai kampanye hitam yang dilakukan oleh kelompok tertentu mencoba merusak demokrasi Indonesia. Selain ke Panwaslu, Tim Jokowi – Ahok telah melaporkan penyebaran isu SARA ini ke polisi. “Biar disidik. Basisnya bukti dan fakta hukum saja biar tidak fitnah-fitnah,” katanya.

Seperti diketahui, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) DKI Jakarta sudah mengumumkan hasil perolehan suara dalam Pemilukada DKI Jakarta pada Jumat 20 Juli 2012. Hasilnya, ada dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur yang melenggang ke putaran kedua, yaitu pasangan Foke – Nara dan pasangan Jokowi – Ahok. Masing-masing meraup 1.476.648 suara (34,05%) dan 1.847.157 suara (42,60%). Pemilihan putaran kedua berlangsung pada 20 September 2012.

Pengamat politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zuhro sudah memperkirakan isu seputar SARA akan semakin marak menjelang putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta. Pasalnya, isu SARA menjadi salah satu cara yang paling tak bertanggung jawab untuk melakukan pembunuhan ka-

rakter terhadap calon tertentu.

Siti menjelaskan, dalam berpolitik, pandangan pemilih terhadap calon tidak ada yang pasti dan dapat berubah dengan cepat. Siapa pun pihak yang melempar isu SARA dipastikan bertujuan untuk merusak stabilitas keamanan dalam masyarakat. “Masyarakat sudah berpartisipasi dan antusias mengikuti Pemilukada DKI, sebaiknya pasangan calon dan para pendukungnya menghargai partisipasi dan antusiasme masyarakat dengan menggunakan cara-cara berpolitik yang sehat dan *fair*,” katanya.

Apakah masyarakat akan terpengaruh dengan isu SARA? Menurut dosen Filsafat dan Teori Psikologi Kepribadian Fakultas Psikologi UI, Bagus Takwin, isu SARA tidak akan meraih simpati masyarakat alias tidak akan berpengaruh. Sebab, penduduk Jakarta sebagai ibu kota negara terdiri dari beragam etnis, suku, dan budaya.

“Interaksi dari berbagai etnis dan budaya ini akan melemahkan warga DKI Jakarta untuk mengangkat isu-isu primordialisme, dan sejarahnya sejak ratusan tahun lalu di DKI Jakarta bukan hanya orang Betawi, tapi sudah banyak suku lain yang tinggal di Jakarta,” katanya dalam diskusi “Makna Pemilukada Jakarta” di Ruang Pressroom DPD, Jakarta, Jumat 20 Juli 2012. Masyarakat asli Jakarta hanya sekitar 27% sehingga secara global Betawi termasuk minoritas di Jakarta.

Selain isu SARA, putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta diwarnai dengan rebutan dukungan atau koalisi dari partai pengusung yang tak lolos putaran kedua, yaitu Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai

Golkar, Partai Persatuan Pembangunan, serta calon independen. Suara yang diraih Hidayat Nur Wahid – Didik J. Rachbini yang diusung PKS bisa menjadi faktor penentu dalam putaran kedua. Bahkan, suara Hidayat – Didik sebesar 11% bisa menjadi penentu bagi kemenangan pasangan manapun.

Siti Zuhro memprediksi suara PKS akan beralih ke pasangan *incumbent* Foke – Nara. “PKS akan blunder kalau memilih Jokowi karena melanggar khittah,” katanya. Ideologi PKS dan PDI Perjuangan saling berseberangan. “Jika PKS mendukung Jokowi, PKS akan keluar dari citranya. Mereka akan kehilangan simpatisannya dalam Pemilu 2012.”

Namun, peneliti Lembaga Survei Indonesia, Burhanudin Muhtadi mempunyai analisis berbeda. Menurut Muhtadi, kader PKS akan mengalami dilema pada putaran kedua nanti jika partai memutuskan berkoalisi dengan Foke – Nara. Muhtadi mengungkapkan, saat menggelar *exit poll* pada 11 Juli lalu, banyak pemilih Hidayat – Didik akan beralih ke Jokowi pada putaran kedua. Tidak sedikit kader PKS memandang figur Hidayat mirip dengan Jokowi. Apalagi Hidayat pernah menjadi juru kampanye bagi Jokowi saat mencalonkan diri sebagai Wali Kota Solo.

Meski Fauzi Bowo sudah bertemu dengan Ketua Majelis Syuro PKS Hilmi Aminuddin, menurut Muhtadi, bukan jaminan pemilih PKS akan lari kepada calon *incumbent*. Dia mengingatkan bahwa pemilih PKS sudah tidak sesolid tahun-tahun sebelumnya. Sebagian besar kader memang masih loyal

terhadap partai. “Namun pemilih PKS berasal dari banyak kelas,” katanya.

Adu integritas

Anggota Dewan Pembina Partai Gerindra, Martin Hutabarat, melihat putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta menjadi adu integritas antara dua cagub, yaitu Foke dan Jokowi. “Ada dua faktor yang paling penting, yaitu kepercayaan publik terhadap integritas seseorang dan harapannya terhadap figur itu,” katanya.

Jokowi memiliki cukup integritas. Apalagi selama menjabat sebagai Wali Kota Solo, Jokowi dikenal sebagai pemimpin yang bersih. “Rekam jejak Jokowi selama menjabat Wali Kota Solo dikenal merakyat dan tidak korup, serta harapan dan keyakinan masyarakat bahwa Jokowi akan melakukan perubahan dan konsisten melakukan pemberantasan korupsi ke depan. Inilah penyebab mengapa Jokowi menjadi pemenang dalam putaran pertama,” katanya.

Sementara itu, di Solo, Jokowi menargetkan kemenangan dalam putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta. “Saya memang menargetkan menang dalam Pemilukada DKI Jakarta. Tetapi tidak berani menargetkan perolehan suara. Target saya menang saja,” katanya.

Dia mengatakan, tidak ingin mendahului ketentuan Tuhan. “Berapapun suara yang diperoleh dan apapun hasil Pemilukada DKI Jakarta tergantung pada warga Jakarta. Kami tidak mau mendahului. Semuanya terserah warga DKI,” ucapnya. ◀

SAWERAN UNTUK Pemberantas Korupsi



FOTO-FOTO ISTIMEWA

MENGGUNAKAN sepeda onthel, sembilan remaja itu menggowes dari Jember (Jawa Timur) menuju Jakarta. Mereka bukan sekadar menghabiskan tenaga untuk menempuh jarak ratusan kilometer itu, tapi memiliki satu tujuan mulia, yakni ikut memberikan sumbangan terhadap pembangunan gedung KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Kesembilan remaja yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tersebut terdiri atas dua siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dua siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan siswanya mahasiswa. Mereka memulai perjalanan dari Jember sejak 8 Juli dan tiba di Jakarta pada 17 Juli 2012.

"Ini sebagai simbol perlawanan terhadap kamufase alasan Komisi III DPR RI terkait dana pembangunan gedung KPK," ujar Ketua Pimpinan Pusat IPM Jember Sedek R. Bachta yang juga turut serta dalam aksi tersebut. Menurut Sedek, koin yang diserahkan ke KPK adalah koin yang dibawa langsung dari Jember dan hasil sumbangan masyarakat di sepanjang perjalanan. Selama perjalanan, mereka bertahan hidup dengan bekal yang sudah disiapkan, antara lain mi instan.

Dukungan juga datang dari anak berumur 11 tahun, Raditya Majid, yang sengaja mendatangi gedung KPK untuk menyampaikan sumbangan. Ditemani ibunya, Emi, pelajar sekolah dasar di Cipinang Melayu, Jakarta Timur, ini menyerahkan uang tabungan yang ia kumpulkan selama dua tahun sebesar Rp 364.400. Uang tersebut hasil dari memecahkan celengan milik sang anak tersebut. "Sebenarnya dia tidak ada niatan menyumbang. Tapi begitu habis lihat berita televisi, dia langsung bilang mau nyumbang ke KPK," ujar Emi, ibunya.

Makin mengalirnya dukungan pada KPK untuk pembangunan

gedung -- yang dananya dihambat oleh DPR -- juga menggerakkan para pejabat publik dan para artis. Anya Dwinov dan Olga Lidyta adalah dua artis yang sengaja datang ke KPK untuk ikut bersama masyarakat lain yang peduli terhadap pemberantasan korupsi.

Anya dan Olga masing-masing menyumbang duit sebesar Rp 100 ribu. Mereka memastikan duit itu berasal dari kocek pribadinya. "Cuma Rp 100 ribu, lumayanlah, mudah-mudahan bisa membantu angkanya ya," kata Anya di Gedung KPK. Artis sekaligus pembawa acara ini mengaku sudah sedari awal ingin menyumbang untuk pembangunan gedung KPK. Terlebih lagi setelah ia mendengar pemberitaan mengenai adanya hambatan dari kalangan DPR. "Dari awal sih waktu dengar ada gerakan juga yang menyatakan ingin membantu, karena ada tanda bintang untuk anggaran pembangunan gedung KPK, ya sudahlah, ikutan," kata Anya yang memakai baju warna merah ini.



Martin Hutabarat

Dari anggota DPR tercatat Effendy Choirie yang juga merogoh kocek sebesar Rp 1 juta. Bagi politisi PKB ini, bentuk dukungan dana tersebut terbilang konkret setelah sesama anggota DPR dari Komisi III masih belum memberikan tanda persetujuan pembangunan gedung KPK yang jumlahnya diperkirakan

akan mencapai Rp 225,7 miliar. Namun, sampai saat ini, Komisi Hukum DPR belum menyetujui anggaran pembangunan gedung tersebut dengan alasan pembangunan gedung KPK belum perlu karena statusnya hanya bersifat ad hoc. Artinya, KPK bukan lembaga yang harus selalu ada, sewaktu-waktu bisa dibubarkan bila Indonesia telah bebas korupsi atau setidaknya perilaku korupsi jauh berkurang.

Menurut Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto, kebutuhan akan fasilitas gedung sudah sangat mendesak. Menurut mantan aktivis LBH (Lembaga Bantuan Hukum) ini, kondisi gedung atau bangunan yang digunakan saat ini sangat tidak layak digunakan. Bayangkan saja, dari segi kapasitas, gedung KPK sekarang ini hanya mampu menampung 350 orang, sedangkan jumlah karyawan KPK mencapai 700 orang, termasuk pegawai administratif, atau dua kali lipat dari kapasitas yang ada.

Selain itu, gedung KPK yang digunakan saat ini statusnya masih numpang, dan ini dapat memengaruhi kinerja KPK dalam hal pemberantasan korupsi. Apalagi pegawai KPK sekarang ini tidak dalam satu atap, tapi tersebar di beberapa gedung. Selain di Jalan Rasuna Said, Kavling C 1, Kuningan, Jakarta, juga terdapat 111 pegawai KPK, termasuk *outsourcing*, berkantor di gedung Upindo, dan 93 lainnya menempati gedung BUMN.

KPK sebetulnya telah berupaya mengatasi kekurangan ruang kerja ini dengan membangun ruang tahanan di bawah gedung. Sebelumnya, tahanan KPK dititipkan di sejumlah lembaga penegak hukum, seperti Kejaksaan Agung, Mabes Polri atau penjara Cipinang. Belum lagi banyak berkas perkara yang disimpan berserakan.

KPK sebetulnya sudah menyiap-

Pengumpulan dana bagi pembangunan gedung baru KPK terus bergulir. Partai Gerindra berkomitmen untuk mendukungnya.

OLEH IMAN FIRDAUS

tidak mampu menampung pegawai yang jumlahnya mencapai ratusan orang. "KPK sangat membutuhkan penambahan ruangan untuk menampung staf yang bertambah dua kali lipat, guna meningkatkan kinerjanya," jelas Martin.

Martin sendiri mengaku bingung karena koleganya di DPR tidak kunjung menyetujui keluarnya anggaran pembangunan gedung yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat itu. "Padahal uang negara untuk itu ada dan bisa diadakan," tandasnya.

Hal senada juga disampaikan Sekretaris Fraksi Partai Gerindra Edhy Prabowo. Kata Edhy, fraksinya mendukung pencairan anggaran pembangunan gedung KPK. Namun dengan syarat, KPK meningkatkan kinerjanya jika kelak gedung ini jadi dibangun. "Kami



Mengumpulkan koin untuk pembangunan gedung KPK

kan lahan untuk rencana gedung baru KPK tersebut, namun dana yang telah diajukan sejak 2008 dan telah disetujui oleh Kementerian Keuangan itu ternyata terhambat di Komisi III DPR RI. DPR masih mencantumkan tanda bintang pada anggaran gedung baru KPK tersebut, yang berarti belum bisa dicairkan, dengan berbagai alasan yang bikin "marah" rakyat yang sangat mendambakan negara ini bersih dari korupsi.

Bagi politisi Partai Gerindra di DPR, tidak ada alasan untuk menolak permohonan pembangunan gedung baru KPK. Anggota Komisi III dari Fraksi Partai Gerindra Martin Hutabarat, berseberangan dengan kebanyakan anggota Komisi III lain. Martin justru mau ikut menyumbang pembangunan gedung tersebut. Bahkan Martin bersedia menjadi panitia pengumpulan dana. "Bukan hanya menyumbang, saya juga akan ikut menjadi panitia pengumpul dananya," kata Martin.

Bagi Martin, pembangunan gedung baru bagi KPK sudah sangat mendesak. Gedung KPK saat ini sudah berusia 31 tahun dan ti-

dukungan pembangunan gedung baru untuk mengoptimalkan kinerja KPK dalam pemberantasan korupsi," katanya.

Meski demikian, Edhy tetap meminta agar KPK juga harus memperhatikan efisiensi anggaran negara. "Saya dengar dari teman-teman, banyak gedung pemerintahan yang bisa digunakan KPK. Jadi, untuk mencegah pemborosan, sebaiknya KPK melihat dulu gedung itu apakah memadai atau tidak untuk digunakan," tambahnya.

Menurut Edhy, jika memang terpaksa harus membangun gedung baru, Gerindra siap memerintahkan anggotanya untuk memuluskan anggaran. "Kami akan perintahkan anggota kami di Komisi III dan Badan Anggaran untuk mengawal anggaran," kata dia.

Dan, yang terpenting bila gedung itu jadi dibangun, KPK tidak boleh terbang pilih dalam menyeret koruptor. "Jangan sampai kita sudah mengeluarkan uang ratusan miliar, tetapi uang negara yang diselamatkan hanya beberapa miliar. KPK juga tidak boleh lagi terkesan terbang pilih," tegasnya. ◀

Andy
Achmad
Jusuf

SEKJEN GARDU PRABOWO

Gardu Prabowo Perkuat Barisan Partai Gerindra

SEJAK berdirinya pada 2008, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menjadi magnet bagi sebagian masyarakat untuk bergabung bersama Partai Gerindra. Terbukti sudah banyak kelompok masyarakat yang menyatakan kesiapannya memenangkan calon presiden Prabowo Subianto dan Partai Gerindra pada 2014. Baik dilakukan secara sendiri-sendiri maupun kelompok, atau pun melalui organisasi kemasyarakatan (ormas) dan organisasi politik.

Salah satu ormas yang tengah mempersiapkan diri untuk mempererat hubungan dengan Gerindra, dan menjadi organisasi sayap partai adalah Gerakan Rakyat Dukung Prabowo (Gardu Prabowo). Ormas ini sudah siap bergabung menjadi bagian dari perjuangan Prabowo dan Partai Gerindra. Saat ini Gardu Prabowo tengah melakukan koordinasi dan konsolidasi internal menyusul rencana penggabungan tersebut.

Lantas, sejauh mana konsolidasi internal itu telah berlangsung. Benarkah mereka akan secara total mendukung perjuangan Partai Gerindra, dan mendukung upaya kemenangan Prabowo menjadi presiden pada 2014? Berikut petikan wawancara *Gema Indonesia Raya* (GIR) dengan Sekjen Gardu Prabowo, Andy Achmad Jusuf, SH, MH, yang berlangsung awal Juli silam.

Bagaimana perkembangan Gardu Prabowo dari mula berdirinya sampai sekarang?

Gardu Prabowo dideklarasikan pada 30 November 2008, atau tak berselang lama setelah deklarasi berdirinya Partai Gerindra. Kenapa harus lahir Gardu Prabowo? Waktu itu pemikirannya adalah sebagai langkah antisipatif terhadap Partai Gerindra yang *notabene* merupakan partai yang masih baru. Maka harus ada kekuatan lain di luar partai yang menopang dan menjadi *supporting system* bagi partai. Sekaligus langkah antisipasi untuk Prabowo menjadi presiden.

Nah, kurang lebih momen historisnya seperti itu. Pada awalnya, Gabungan Rakyat Dukung Prabowo (Gardu Prabowo) dipimpin oleh Ketua Umum Widjono Harjanto, Sekjen Hermanus, dan Ketua Dewan Pembina pak Oka.

Dalam perjalanannya, setelah kekalahan dalam Pilpres 2009 di mana kita mendukung Mega-Pro, Gardu Prabowo mengalami mati

suri, termasuk yang ada di daerah. Saat itu kita *cooling down*, nyatanya memang kekalahan Mega-Pro memberi dampak kepada partai dan juga kita semua. Tak lama kemudian, teman-teman di daerah mendesak agar aktif kembali. Dan, pasca pemilu presiden 2009 nama depan organisasi ini bukan lagi Gabungan, melainkan Gerakan. Jadi, persisnya, Gerakan Rakyat Dukung Prabowo (Gardu Prabowo). Sejak itu pula, Ketua Dewan Pembina adalah Prabowo Subianto, sedangkan Ketua Umum Widjono Harjanto, dan Sekjen Gardu Prabowo saya (Andy Achmad Jusuf-red).

Apa sebenarnya makna dari Gardu ini?

Gardu ini sesungguhnya organisasi yang memiliki dua peran, yaitu: *Pertama*, memberikan *supporting system* kepada Partai Gerindra dalam rangka ikut membantu perjuangan partai berdasarkan pasal 23 anggaran rumah tangga. Juga menjadi tombak kemenangan Prabowo dalam pemilihan umum presiden. Anggota Gardu terdiri dari para loyalis, baik loyal kepada Partai Gerindra maupun loyal kepada Prabowo Subianto.

Jadi, apa hubungannya antara Gardu Prabowo dan Gerindra?

Sejauh ini masih tetap sebagai ormas, berdasarkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Gardu Prabowo. Nah, setelah KLB (Kongres Luar Biasa) Partai Gerindra di Hambalang beberapa waktu lalu, ada perintah dari Ketua Dewan Pembina -- sesuai juga hasil rapat-rapat yang dilakukan di internal Gardu -- maka Gardu dijadikan sebagai sayap Partai Gerindra. Maka, konsekuensinya kita harus mengubah AD dan ART Gardu untuk disesuaikan dengan partai, karena dia merupakan organisasi sayap Partai Gerindra.

Apa beda Gardu Prabowo dengan sayap Partai Gerindra yang lain, seperti TIDAR atau Satria?

Gardu Prabowo ini memiliki spesifikasi tertentu. Dan, memang berbeda dengan organisasi sayap partai yang sudah ada. Karena Gerindra ini partai gerakan, maka Gardu tatkala memakai kata gerakan seharusnya itu merupakan sebuah aktifitas yang tidak hanya sebatas dibentuk, tapi harus mempunyai sebuah tujuan yang sangat luas.

Karena ini gerakan dan kekuatan utama

ada pada pemikiran, maka secara logika seharusnya ini adalah kumpulan para aktivis, para purnawirawan, yang sudah matang. Rekrutmennya bersifat terbuka.

Tapi kenapa selama ini kiprah Gardu Prabowo ini jarang terdengar?

Sesungguhnya banyak hal sudah dilakukan untuk membantu Partai Gerindra. Namun Gardu memang belum bersinergi secara benar dengan partai karena AD dan ART-nya masih belum memungkinkan. *De jure* kami masih ormas.

Apalagi peraturan partai tentang organisasi sayap belum ada dan mudah-mudahan segera ada agar Gardu bisa menyesuaikan diri dengan partai.

Sejak bangun dari mati suri hingga sekarang, apa saja upaya yang sudah dilakukan Gardu untuk kemenangan Gerindra dan Prabowo.

Menurut saya Gardu cukup signifikan membantu perjuangan Prabowo dan Partai Gerindra. Namun sayang, gerak langkah ini tidak begitu terekspos oleh media. Teman-teman daerah banyak membantu perjuangan Gerindra. Katakanlah di Riau, termasuk pulau Jawa sendiri, Gardu banyak membantu perjuangan Partai Gerindra. Bahkan tatkala Partai Gerindra melakukan kampanye, yang memobilisir massa adalah Gardu.

Sudah seberapa luas keberadaan Gardu ini?

Kalau bicara hari ini, kita sudah ada di 33 provinsi, sementara di kabupaten/kota ada di sekitar 300 kabupaten/kota. Yang menjadi persoalan, memang harus ada penguatan lagi. Sebab, Gardu ini kekuatannya terletak pada swadaya teman-teman sendiri.

Karena belum resmi menjadi sayap, bagaimana memastikan bahwa visi misi Gardu itu sesuai dengan visi misi Gerindra?

Persoalan ini sesungguhnya sederhana saja. Pertama Gardu harus melakukan kongres untuk mengubah AD/ART dari ormas menjadi organisasi sayap. Kemudian, setelah berubah menjadi organisasi sayap, seluruh

kegiatan organisasi harus ada keterlibatan partai di dalamnya. Karena ini sayap berarti harus ada kepanjangan partai. Sebenarnya kita sudah berfikir, tatkala organisasi ini menjadi organisasi sayap, maka perubahan harus dilakukan terhadap seluruh struktural Gardu Prabowo, dari tingkat pusat hingga ke daerah. Kita memperbarui SK dan menyatakan bahwa Gardu Prabowo ikut membantu perjuangan Partai Gerindra.

Sejauh ini, apakah rencana itu tidak menimbulkan masalah?

Sejauh ini kita sedang menginventarisir teman-teman, dan menyebar wacana dengan harapan teman-teman DPD akan segera berkumpul untuk kemudian melakukan kongres dalam upaya perubahan AD/ART.

Bagi sebagian teman ini memang sulit, tapi bagaimanapun ini adalah pilihan yang harus dilalui. Kalau kita ormas maka semua golongan itu bisa bergabung dengan kita, terutama dewan pakar kita yang memang semuanya dari kampus. Tapi tatkala Gardu ini berubah menjadi sayap, maka secara otomatis kebijakan itu akan membatasi gerak teman-teman.

Karena itu kita harapkan mereka yang sudah terlanjur bergabung dalam Gardu ini, maka kita bisa arahkan ke tempat lain, yang kita namakan aliansi politik nasional. Wadah ini jadi tempat bagi teman-teman yang tidak terwadahi dalam struktur. Dan, mereka nantinya semacam tim ad hoc.

Jadi, Gardu Prabowo ini sudah pasti menjadi organisasi sayap Partai Gerindra?

Itu harga mati. Kalau ada sebagian anggota mau keluar, itu juga konsekuensinya. Sebetulnya ada pemikiran dari teman-teman di daerah kalau sekiranya kita bisa meyakinkan Ketua Dewan Pembina agar Gardu dibiarkan tetap berstatus ormas, yang penting antara Gardu dan DPP Partai Gerindra membuat MOU bahwa kita ini ormas yang berafiliasi ke Partai Gerindra. Tugasnya, membantu perjuangan partai untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Tapi, kalau sudah perintah dari Ketua Dewan Pembina, ya mau tidak mau harus dilaksanakan. ◀

FOTO ALFIAN KARTIM



Laskar Garuda DPD Jogjakarta Dilantik

LASKAR Garuda Jogjakarta, organisasi massa (Ormas) yang berafiliasi pada Partai Gerindra dilantik di Gedung Piramid, Parangtritis, Kabupaten Bantul, Jogjakarta, baru-baru ini. Dengan berdirinya ormas ini diharapkan bisa menambah kontribusi perolehan suara Partai Gerindra pada Pemilu 2014 dan mengantarkan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menjadi presiden pada pemilihan presiden 2014.

Pelantikan dihadiri Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Jogjakarta, Yoserizal SH., dan anggota Dewan Pembina Partai Gerindra Marskal TNI Moetanto. Menurut Yoserizal, pembentukan Laskar Garuda ini merupakan instruksi dari Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Pada pertemuan di Hambalang, Bogor, 5 Januari 2012, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto minta agar di setiap DPD Partai Gerindra dibentuk Laskar Garuda.

Nah, setelah mendapat instruksi itu, Yoserizal langsung melakukan pendekatan dengan unsur-unsur masyarakat Jogjakarta. Pi-



FOTO-FOTO WINDRA WIZAR

lihan jatuh pada sosok Abu Santoso yang sering dipanggil "Kang Abu" untuk memimpin Laskar Garuda Jogjakarta. Kang Abu adalah tokoh pemuda yang cukup dikenal di kota Gudeg itu. Meski sudah didekati dua partai besar, tapi pilihan Kang Abu jatuh pada Partai Gerindra. "Jabatan itu adalah amanah, karenanya harus dijaga dengan baik," kata Yoserizal dalam sambutan pada acara pelantikan Laskar Garuda Jogjakarta.

Dia juga meminta kepada Laskar Garuda untuk memberikan yang terbaik bagi Partai Gerindra dan dapat mengantarkan Prabowo Subianto menjadi pemimpin negeri ini. Laskar Garuda melengkapi ormas dan sayap partai yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, kiprah Partai Gerindra diharapkan semakin memasyarakat sehingga berlambang kepala Burung Garuda ini mendapatkan dukungan suara yang besar pada saat Pemilu 2014 dan bisa memuluskan pencapresan Prabowo Subianto.

Sementara itu anggota Dewan Pembina Partai Gerindra Marskal TNI Moetanto dalam sambutannya mengata-

kan, semua perjuangan harus dilandasi dengan rasa nasionalisme. Sikap nasionalisme inilah yang membawa bangsa Indonesia ke pintu gerbang kemerdekaan. "Di zaman perjuangan kemerdekaan, para pemuda yang berusia 16-17 tahun dengan semangat nasionalisme yang tinggi mampu mengusir penjajah dan menjadikan Indonesia sebagai negara merdeka," katanya.

Karena itu, purnawirawan TNI AU itu meminta semua kader Partai Gerindra untuk tidak mempertajam perbedaan dan tidak mengutamakan kepentingan pribadi dalam membesarkan Partai Gerindra. Perbedaan tetap diizinkan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan partai.

Bersamaan dengan acara pelantikan Laskar Garuda itu, pimpinan PT. Murah Meriah, Minang Putra, menyerahkan bantuan berupa sebuah mobil operasional kepada Ketua DPD Partai Gerindra Jogjakarta Yoserizal, dan diteruskan kepada Abu Santoso sebagai Ketua Laskar Garuda. ◀ **WW/BS**



FOTO DOK. PD GEMIRA DKI JAKARTA

PD GEMIRA DKI JAKARTA

Gemira Dukung Jokowi-Ahok dan Prabowo

PELANTIKAN Pengurus Daerah dan Cabang Gerakan Muslimin Indonesia Raya (Gemira) se-DKI Jakarta berlangsung di Gedung PW. NU DKI Jakarta, Jl. Talang, pada Sabtu (9/7). Pelantikan tersebut dihadiri oleh Sekjen Partai Gerindra H. Ahmad Muzani, Pengurus DPP Partai Gerindra dan calon wakil gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tak ketinggalan juga kader Gemira se-DKI Jakarta. Serta Pengurus Daerah dan Cabang GEMIRA dari masing-masing wilayah.

Sebelum acara dimulai diadakan sholat Isya berjamaah. Usai sholat acara dibuka dengan pembacaan ayat-ayat Al Quran. Lalu diteruskan prosesi pelantikan yang dipimpin Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy Alatas, didampingi Sekjen Gemira M Perkasa Alam dan pengurus PP Gemira.

Usai dilantik Ketua PD Gemira DKI Jakarta, KH. A. Baihaqi, mengatakan bahwa

pihaknya akan segera melaksanakan rencana kerjanya berupa KTA-nisasi, konsolidasi, dan silaturahmi dengan ulama serta Habaib di DKI Jakarta. Dan melakukan sosialisasi kepada warga di DKI untuk memberikan dukungan penuh kepada Partai Gerindra dalam memenangkan pemilu 2014 nanti. Serta menjadikan H. Prabowo Subianto sebagai presiden RI.

Dalam sambutannya, Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy Alatas menyambut baik pemaparan program kerja Gemira DKI. Termasuk meminta dukungan agar memenangkan calon gubernur Jokowi dan Ahok. Habib Mahdy berharap, usai acara pelantikan, seluruh program harus dilaksanakan dengan baik. Karena dirinya akan terus memantau perkembangan yang terjadi di Jakarta.

Acara ditutup dengan pembacaan doa bersama serta penampilan Hadroh dari kader Gemira DKI. ◀ **MBO**



FOTO DOK. PD Satria Kepulauan Riau

PD Satria Kepulauan Riau

Satria Bergerak Tanpa Henti

PERSIAPAN Partai Gerindra menghadapi Pemilu 2014 semakin serius saja. Begitupun yang dilakukan organisasi sayapnya. Salah satunya ditunjukkan organisasi sayap Sukarelawan Indonesia Raya (Satria).

Untuk mendukung sosialisasi dan perolehan suara Partai, baru-baru ini, PP Satria meneruskan upayanya menyusup hingga ke semua daerah. Hal itu ditunjukkan dengan penyerahan surat keputusan (SK) yang dilakukan oleh Ketua PP Satria Heru Johansyah Sekjen PP Satria Idham Khalid dan OKK Tino Rahadian kepada Pengurus Cabang (PC) Satria Kabupaten Natuna di Kota Batam, Jumat (6/5).

Penyerahan SK, itu menjadi bukti

bahwa Ketua PD Satria Kepulauan Riau Rahmat D.A. Wahid, SE, S.Kom., dan jajarannya mampu membuktikan komitmennya membentuk dan melakukan verifikasi di enam pengurus cabang. Antara lain, PC Satria Kota Batam, PC Satria Kota Tanjung Pinang, PC Satria Kabupaten Bintan, PC Satria Kabupaten Tanjung Balai Karimun, PC Satria Kabupaten Lingga, dan PC Satria Kabupaten Anambas.

Saat penyampaian SK, PP Satria mendengar dan menerima secara langsung pernyataan sikap keenam PC tersebut. Isinya mereka siap mengusung, mendukung dan memenangkan Prabowo Subianto sebagai *The Next President* 2014. ◀ **MBO**

DPC GERINDRA KAB. REJANG LEBONG

Peduli Bentrok Bengkulu

PASCA peristiwa bentrok berdarah yang melibatkan aparat kepolisian dengan warga Kecamatan Binduriang Rejang Lebong, Bengkulu, Sabtu (16/6), DPD Gerindra Bengkulu turun tangan memberi bantuan kepada korban.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Jumat (22/6). Bantuan diserahkan secara langsung oleh Ketua DPD Partai Gerindra Bengkulu, Susi Marleny Bachsin, SE.,MM., didampingi Ketua DPC Gerindra Kabupaten Rejang Lebong Adnan beserta rombongan. Selain itu terlihat juga Kepala Desa Simpang Beliti Abu Bakar dan Kapolsek Padang Ulak Tanding (PUT), Iptu Karmin. Bantuan diterima keluarga korban,

antara lain: Supri, Rizal, Birin, Romi dan Keluarga Almarhum Ardan alias Cik Udan. Bagi Ketua DPD Gerindra Prov. Bengkulu

Penyerahan bantuan tersebut selain sebagai bentuk kepedulian Partai Gerindra terhadap mereka yang menderita korban yang tertimpa, juga bertujuan menyambung tali silaturahmi.

"Mungkin dengan bantuan yang kita berikan ini, tidak cukup menutupi kerugian materiil ataupun non materiil. Tetapi dengan bantuan ini paling tidak bisa sedikit meringankan keluarga korban," kata Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Rejang Lebong Adnan. ◀ MBO



FOTO DOK. PD GEMIRA SUMUT

Rakorda PD Gemira se-Sumatera Utara

UNTUK memantapkan kesamaan langkah dan persepsi, baru-baru ini PD Gemira se-Sumatera Utara melangsungkan rapat koordinasi daerah (Rakorda) dan silaturahmi dengan Pimpinan Pusat Gemira. Acara berlangsung di Polonia Medan pada Selasa (17/7). Hadir pada acara tersebut, Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy Alatas Sekjen PP Gemira, M. Perkasa Alam serta Dewan Pembina Gemira Eva Afralita. Juga hadir seluruh Pimpinan Daerah Gemira Sumut dan Pimpinan Cabang.

Acara Rakorda dan silaturahmi tersebut merupakan agenda kerja Pengurus Gemira Sumut dalam mengembangkan organisasi sayap Partai Gerindra. "Kita siap kembangkan Gemira di Kabupaen Langkat dan akan membangun komunikasi sampai ke tingkat kecamatan agar terbentuk Pimpinan Anak Cabang (PAC) se-Kabupaten Langkat, dan siap melaksanakan program kerja untuk memajukan organisasi," ujar Syaril Sembiring, pengurus Cabang Gemira

Kabupaten Langkat.

Kepengurusan Gemira Sumut memang masih baru. Malah pelantikan pengurusnya pun baru dilaksanakan Agustus ini atau setelah lebaran. Namun, Pengurus Daerah Gemira Sumatera Utara dan Pengurus Cabang se-Sumatera Utara sangat antusias dengan hadirnya organisasi sayap Partai Gerindra ini. Itu dibuktikan dengan cepatnya perkembangan Gemira di provinsi ini. Saat ini pengurus cabang Gemira sudah ada di 70% di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara.

"Ini momen besar dan sangat istimewa bagi kita semua, khususnya para pengurus daerah dan pengurus cabang Gemira se-Sumatera Utara. Silaturahmi ini sekaligus menyambut Ramadhan 1433 H., dan kesempatan untuk saling mempererat hubungan dan sekaligus melaksanakan program kerja yang mungkin tidak akan kita dapat di bulan lain," kata Ketua PD Gemira Sumut, H. Zainal. ◀ MBO



FOTO DOK. DPC GERINDRA KOTA PADANG

Banjir Datang, DPC Gerindra Kota Padang Turun Tangan

BENCANA banjir bandang yang menimpa kota Padang, Sumatera Barat, pada Selasa (24/7), memunculkan rasa simpati dan kepedulian dari kader serta simpatisan Partai Gerindra. Hanya beberapa saat setelah bencana terjadi atau sekitar pukul 18.30 WIB bebarengan dengan saat berbuka puasa, pengurus dan kader Gerindra Kota Padang turun ke lapangan, membantu mengevakuasi para korban yang terjebak banjir.

Tiga daerah yang paling parah terkena dampak banjir bandang, yaitu Kecamatan Lubuk Kilangan, Pauh, dan Nanggalo, mendapat perhatian serius Ketua DPC Partai Gerindra Kota Padang, H. Afrizal, SE, MBA. Afrizal menginstruksikan jajarannya untuk berkoordinasi dengan ketua dan pengurus PAC Gerindra di tiga kecamatan tersebut.

Hasilnya, saat itu juga, Ketua PAC Gerindra Pauh, Budi Irawan, bersama pengurus dan kader Gerindra menuju daerah terparah terkena dampak banjir, yaitu Batu Busuak, dan Kampung Teleang Lik Ulu Gadut. Bersama TIM SAR dan masyarakat mereka membantu warga yang terisolasi akibat terputusnya jembatan Kalawi Pauh, dan mengevakuasi mereka ke daerah yang aman.

Pekerjaan serupa dilakukan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Lubuk Kilangan. Bersama kader dan simpatisan partai, H. Zulkardi MS membantu warga menyelamatkan harta bendanya, sekaligus mengevakuasi warga di resort Padang Besi. Sementara Ketua PAC Ge-

rindra Nanggalo, Mastilzal Yee, dan jajarannya membantu melokalisir dan mengevakuasi warga ke tempat aman dari ancaman banjir dan lumpur di perumahan Banda Gadang.

Upaya membantu meringankan beban warga juga dilakukan Ketua DPC Gerindra Kota Padang, H. Afrizal, SE, MBA. Bersama Sekretaris Eko Muhandi S.Sos dan jajarannya, Afrizal menghimpun bantuan dari pengurus dan kader Partai Gerindra untuk disalurkan kepada warga korban banjir bandang di tiga kecamatan tersebut.

Bantuan itu berupa air mineral, mi instan, biskuit, kain sarung, dan baju layak pakai yang didistribusikan secara terstruktur pada Kamis 26 Juli.

Bantuan pertama diserahkan Afrizal ke Posko Bencana di Perumahan Banda Gadang RT 07 RW 01 Kelurahan Banda Gadang. Penyerahan ini disaksikan kader dan Wakil Wali Kota Padang, H. Mahyeldi Ansyarullah.

Bantuan kedua diserahkan Afrizal di Posko Bencana Kampung Teleang Lik Ulu Gadut Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh. Turut menyaksikan Sekretaris Lurah, Kartimen, Ketua KAN Syaifei Dt, Basa, Ketua PAC Gerindra Pauh, Budi Irawan dan Sekretaris Andrizal serta beberapa tokoh masyarakat setempat.

Sedang bantuan ketiga diserahkan oleh Afrizal di Posko Bencana Padang Besi. Kegiatan ini disaksikan Ketua PAC Lubuk Kilangan, H. Zulkardi, MS. ◀ MBO

DPP GEMA SADHANA

Sayap Partai Bernafas Spiritual

DEWAN Pimpinan Pusat Gerakan Masyarakat Sanathana Dharma Nusantara (DPP Gema Sadhana) melangsungkan rapat koordinasi khusus atau Kordinkusnas (Koordinasi Internal Khusus Nasional) melibatkan 18 DPD dari 22 DPD yang ada, pada Sabtu-Minggu (23-24/6).

Rapat yang mengambil tema: 'Tidak Ada Minoritas Dalam Pancasila', dibuka oleh Ketua Dewan Pembina Gema Sadhana Hashim Djojohadikusumo. Tampak hadir Permadi, SH, dan Agung Jelantik Sanjaya, selaku Anggota Dewan Pembina DPP Gema Sadhana. Serta Basuki Tjahaja Purnama, salah satu tokoh warga Tionghoa yang senantiasa berjuang demi bangsa.

"Dalam Pancasila tidak ada minoritas ataupun mayoritas, kita semua adalah kesatuan di dalam bangsa Indonesia. Sudah saatnya kita bangkit dan berjuang untuk membela harkat dan martabat kaum kita demi kesejahteraan bangsa Indonesia," kata Hashim, saat memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh peserta rapat.

Menurut A.S. Kobalen, Ketua Umum DPP Gema Sadhana, Kordinkusnas ini me-

rupakan ajang evaluasi kinerja seluruh DPD. Karena itu mereka mengedepankan asas kekeluargaan, saling berbagi dan tukar pendapat, terkait masalah yang dihadapi. Dengan tujuan untuk menghasilkan keputusan yang akan memperkuat posisi internal Gema Sadhana dalam menjalankan roda organisasi serta pergerakannya dalam memperjuangkan nilai-nilai Pancasila. Dan memiliki kesetaraan di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Berbhineka Tunggal Ika, Tan Hanna Dharma Mangrva.

Sementara Permadi, selaku Anggota Dewan Pembina DPP Gema Sadhana mengatakan, Gema Sadhana adalah sayap Gerindra yang juga sayap spiritual. Karena organisasi ini dinaungi masyarakat dari beberapa agama. Seperti Hindu, Budha, Konghucu, dan Aliran Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dalam pergerakan sosial kemanusiaan ataupun pergerakan politiknya, harus menemukan pelita dari ajaran tersebut. Dan menjadi panutan dalam membela bangsa dan tanah air, bukan malah mencari abunya saja. ◀ MBO



FOTO: FOTO ALFIAN KARTINI

Mengolah Limbah Plastik JADI CANTIK

Dengan memanfaatkan limbah plastik yang terbuang percuma menjadi barang fungsional, Slamet Riyadhi bisa membantu ekonomi para tetangganya.

OLEH AGUSTAMAN

JANGAN biarkan barang-barang bekas yang terbuat dari plastik terbuang percuma. Karena dari barang-barang tersebut bisa tercipta aneka produk baru yang berguna. Tidak percaya? Tanyakan saja kepada Slamet Riyadhi. Pemilik *Lumintu Recycle Art* ini sudah membuktikan bahwa ia mampu menyulap barang bekas dan limbah plastik menjadi berbagai produk kreatifnya, mulai dari mainan anak-anak, aneka tas, sampai tikar.

Pria kelahiran Cirebon, 21 September 1951 ini memang sejak lama menekuni usaha kreatif dengan memanfaatkan barang bekas ini. Sejak tahun 2000 – juga dengan mengungsung bendera usaha Lumintu – ia dikenal sebagai perajin yang memproduksi aneka produk fungsional, seperti tas, tikar, sajadah, dan sebagainya dari bahan baku limbah plastik atau aluminium foil.

Untuk menjalankan usahanya ini, Slamet mempekerjakan lebih 70

orang penganyam yang separuhnya para manula, yang berasal dari tetangga di sekitar tempat tinggalnya, di Kawasan Ciledug, Tangerang. Mereka ini dulunya memang punya pekerjaan utama sebagai perajin tikar dari pandan duri. Ketrampilan menganyam yang mereka peroleh secara turun temurun itu terpaksa terhenti, karena kesulitan mendapatkan bahan baku.

“Secara tidak langsung saya membantu mereka tetap sehat di

usia tua. Dengan menganyam, motorik mereka jalan sehingga mencegah kepikunan,” ujar Slamet lebih lanjut, “Para pekerja ini bekerja borongan dan menerima upah rata-rata Rp 50 ribu - Rp 150 ribu per minggu.”

Para perajin tadi memang sebatas menganyam saja. Proses selanjutnya, seperti membuat menjadi aneka tas, tikar dan sajadah dikerjakan oleh seorang penjahit mitra Slamet yang juga tetangga rumahnya. Sedangkan proses penyiapan bahan baku dikerjakan sendiri oleh Slamet dibantu oleh anak-anaknya, secara manual.

Beruntung, sampai saat ini ia mendapatkan pasokan aluminium foil bekas pembungkus tube pasta gigi dari salah satu produsen pasta gigi. Dalam satu bulan, setidaknya Lumintu memerlukan ½ ton - 1 ton limbah untuk memproduksi aneka produk fungsional, seperti tas, tikar, sajadah dan sebagainya. Dengan bahan baku sebanyak itu, Lumintu bisa memproduksi 400-600 jenis produk. “Karena ini *handmade*, apalagi para menganyamnya kebanyakan para perempuan lanjut usia, kami tahu dirilah, kalau ada yang memesan lebih dari segitu kami belum sanggup,” kata Slamet yang mengaku sempat mendapat banyak pesanan dari perusahaan sebagai program *corporate social responsibility* (CSR).

Kini bapak empat anak ini tak hanya sebagai pengusaha kerajinan, namun ia juga menjadi tutor *workshop* dan pembicara pemanfaatan barang bekas dan pemberdayaan masyarakat di beberapa sekolah (dari TK sampai perguruan tinggi),

BPPT, Kementerian Lingkungan Hidup serta perusahaan-perusahaan yang peduli lingkungan.

Buah dari kerja kerasnya sebagai perajin barang bekas itu, pada 2007 Slamet meraih penghargaan berupa *Danamon Award*. Penghargaan ini khusus diberikan kepada para individu, perusahaan dari berbagai skala, serta lembaga nirlaba yang menginspirasi dan secara konsisten melakukan kegiatan pemberdayaan bagi orang banyak, serta membantu orang lain untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Bukan hanya itu, pada Februari 2012, Lumintu juga mendapat hibah Rp 28 juta untuk pengembangan usaha, yang disampaikan oleh Menteri Sosial pada saat meninjau langsung tempat usaha dan sekaligus rumahnya di daerah Ciledug tersebut. “Uang ini dipakainya untuk mengembangkan usaha,” kata Slamet.

Dengan omzet sekitar Rp 8 juta-Rp 12 juta sebulan, Slamet berharap dia bisa memperpanjang usaha serta mempunyai ruang pamer sendiri. Saat ini produknya memang sudah dipajang di toko cinderamata Alun-Alun di Grand Indonesia dan beberapa supermarket, serta butik di Jakarta, namun itu lewat orang ketiga. Harga jualnya tergantung jenis barang, seperti produk tas ia jual dengan harga Rp 40.000 hingga Rp 80 ribu per buah.

Slamet berharap usahanya ini bisa eksis sampai akhir usianya. “Seperti nama Lumintu yang berarti terus menerus, atau bisa juga singkatan dari Lumayan Untuk Menunggu Tutupe Umur,” katanya menutup pembicaraan. ◀



Pengrajin sedang merakit mainan anak dari bahan limbah

Minyak Thaiba atau minyak Sumbawa sudah dikenal sejak 1777 di NTB. Minyak ini diperkenalkan oleh Habib Usman Al Godri guna mengobati berbagai macam penyakit. Kini, salah satu keturunannya mencoba mengais rezeki lewat minyak Thaiba.

OLEH AGUSTAMAN



FOTO-FOTO AGUSTAMAN

MINYAK THAIBA SUMBAWA

Racikan Mujarab Warisan Habib Al Godri

BANYAK orang mengenal Sumbawa hanya pada madu atau kuda. Padahal, salah satu pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) ini juga produk lain. Salah satunya adalah minyak Thaiba, sejenis minyak yang punya khasiat bisa menyembuhkan berbagai penyakit.

Minyak Thaiba atau minyak Sumbawa ini sudah dikenal sejak tahun 1777 di Bumi Gogo Ranch itu. Adalah Habib Usman Al Godri, seorang pemuka masyarakat di NTB, yang memperkenalkan minyak Thaiba untuk pertama kalinya, dan ia menggunakannya minyak racikan itu untuk mengobati berbagai macam penyakit yang diderita masyarakat di sekitar Sumbawa.

Karena kemasyhuran minyak ini banyak yang tergiur untuk memproduksi minyak Thaiba Sumbawa ini, meski dia bukan keturunan dari Habib Usman Al Godri. Sedangkan satu-satunya keturunan Habib Usman yang menggeluti usaha ini sampai sekarang adalah LW. Fauzi SYTH.

Fauzi menceritakan, semula ia tidak berniat ikut meramu minyak warisan leluhurnya itu. Namun, pada 2001 dia mengaku, bermimpi bertemu dengan tiga orang keluarganya yang sudah meninggal, termasuk salah satunya Habib Usman. "Setelah mimpi itu saya sakit selama satu minggu tidak sembuh-sembuh, padahal sudah berobat kemana-mana," cerita Fauzi.

Penyakit yang diderita Fauzi ini cukup aneh. Setiap pukul tiga

pagi ia selalu bangun dan lari pagi, tapi pagi harinya sakit lagi selama satu minggu. Setelah satu minggu ia kembali bermimpi bertemu tiga orang keluarganya. Kepada Fauzi, masih dalam mimpi, mereka menganjurkan agar Fauzi meracik bahan-bahan seperti santan kelapa, beberapa akar tumbuhan dan beberapa kayu. "Bahan tersebut dimasak hingga menghasilkan minyak," Fauzi menceritakan tentang mimpinya.

Karena ingin cepat sembuh, lelaki keturunan Arab ini lantas mencari bahan-bahan yang disebut dalam mimpinya itu. "Saya mencari bahan-bahan itu sampai ke hutan, hingga menemukan akar tumbuhan dan beberapa jenis kayu," ungkap Fauzi. Selanjutnya, ia memasak bahan-bahan tersebut sampai menghasilkan minyak. "Setelah matang dan dingin, minyak itu saya telan dan gosokkan ke badan. Setelah itu, badan saya langsung sehat," ujarnya berpromosi.

Merasa penasaran, lelaki kelahiran Lombok, 21 Juli 1970, ini mencoba mengobati masyarakat sekitar yang menderita sakit. Lantas ia berkeliling mendatangi para tetangganya yang sedang sakit, mulai dari sakit maag, sakit pinggang, sesak nafas, batuk, sakit tenggorokan, sampai menstruasi tidak lancar. "Saya urut mereka menggunakan minyak racikan saya dan menganjurkan untuk mengonsumsinya. Ternyata benar, mereka yang mengalami masalah tadi berangsur sembuh dari sakitnya," papar anak pasangan Syarifah Toyibah dan Fa-

riqi ini.

Karena merasa yakin minyak yang dibuatnya betul-betul mujarab, suami dari Faizah inipun memutuskan untuk memasarkannya pada masyarakat. Tahun 2002, ia memproduksi minyak sebanyak 5 (lima) liter. Untuk keperluan membeli bahan-bahannya, ia mengeluarkan uang Rp 150 ribu. Minyak yang dihasilkan itu, lantas ia masukkan ke dalam botol berukuran 50 ml dan saat itu terkumpul 120 botol. Dengan menggunakan merek Minyak Obat Thaiba Sumbawa Cap Cahaya Pulau, minyak produksinya ini dijual seharga Rp 12 ribu per botol.

Untuk meyakinkan pembeli, lelaki yang memang sudah terbiasa berdagang ini mendatangi calon pembelinya di kantor-kantor dan di rumah-rumah. "Sambil memasarkan saya mengobati orang dengan cara diurut, dan setelah melihat buktinya, minyak saya pun laku terjual," cerita Fauzi bangga. Dan, bahkan melalui informasi dari mulut ke mulut banyak juga orang dari luar Sumbawa berminat membeli minyak obat Thaiba Sumbawa ini.

Melihat peminat membeli minyak Thaiba Sumbawa ini cukup banyak, Fauzi semakin bersemangat memperluas pemasaran. "Saya buat sistem keagenan serta mendatangi Dinas Koperasi NTB dan mereka tertarik memasarkan produk ini. Namun mereka minta kemasan dan jumlah produksi harus diperbanyak. Saya pun menuruti permintaan tersebut," kata Fauzi.

Kini setiap bulan Fauzi mem-



Fauzi memasarkan racikan mujarab minyak Thaiba

produksi minyak sebanyak lima kali, satu kali produksi mencapai 20 liter. Minyak dipasarkan dalam dua ukuran, yaitu: 50 ml dan 200 ml. Untuk ukuran 50 ml dijual dengan harga Rp 12.500 per botol, dan Rp 25 ribu ukuran 200 ml. "Atas anjuran Dinas Koperasi kemasannya pun saya percantik," jelas ayah dari Nabila Halizah dan Harma Narun Ali ini.

Untuk memproduksi minyak sebanyak itu, lelaki yang juga berprofesi sebagai tabib ini dibantu oleh lima orang karyawan. Kini penyebaran Minyak Obat Thaiba mulai meluas sampai Jakarta, Surabaya dan Samarinda. "Pemasaran-

nya melalui koperasi dan keagenan. Saat ini agen saya sudah ada di hampir seluruh kota besar di Indonesia," ujarnya bangga.

Omzet penjualannya pun mencapai sekitar Rp 20 juta setiap bulannya. Ke depan, ia berharap minyak obat Thaiba Sumbawa ini bisa menyebar ke seluruh Indonesia dan luar negeri. "Dari pameran-pameran yang saya ikuti banyak juga masyarakat luar negeri yang tertarik dengan minyak ini. Hanya saja masih terkendala karena saya belum memiliki label halal. Saya sudah pernah mengurusnya, tapi persyaratannya sulit dan membutuhkan biaya besar," keluhnya. ◀

Pendidikan Tinggi Harus Murah dan Terjangkau



FOTO ISTIMEWA

Lulusan SLTA semakin sulit melanjutkan ke Perguruan Tinggi

PENDIDIKAN tinggi harus murah dan terjangkau serta membuka akses yang luas bagi masyarakat. Sebab, persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan saat ini adalah kurangnya akses. Tidak heran bila banyak lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) yang tidak sanggup melanjutkan ke perguruan tinggi karena terbentur ketersediaan biaya. Kalau pun punya

biaya, tapi mereka tidak diterima karena daya tampung yang tidak mencukupi. Pilihan yang tersedia pun sangat terbatas, yakni masuk ke perguruan tinggi swasta. Tapi masalahnya perguruan tinggi swasta mematok biaya yang mahal. Hal itu disebabkan karena pemerintah tidak memberikan bantuan kepada perguruan tinggi swasta, padahal sebagian besar lulusan SLTA masuk ke perguruan tinggi swasta.

Itulah sebabnya banyak lulusan SLTA masuk ke bursa tenaga kerja dengan bayaran murah atau menganggur.

Bagi Fraksi Partai Gerindra, persoalan pendidikan tinggi harus bisa berbiaya murah dan dapat menampung masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bukan hanya itu, tapi juga berkualitas agar menjamin lulusannya masuk ke bursa

tenaga kerja sebagai tenaga yang siap pakai. Sebab, saat ini daya serap lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi hanya 7,5%.

Karena itu, Fraksi Partai Gerindra mendukung disahkannya RUU Pendidikan Tinggi menjadi undang-undang, namun dengan catatan. "Dalam implementasinya benar-benar murah dan membuka akses untuk jenjang lebih tinggi, walau tidak optimistis. Sebab, undang-undang ini tidak secara tegas memberikan dukungan kepada perguruan tinggi swasta," kata Anggota Komisi X dari Fraksi Partai Gerindra Nuroji saat membacakan pandangan mini fraksi.

Kemudian belum optimalnya dana pendidikan, walau dalam UUD NRI Tahun 1945 disebutkan alokasi 20%. Tapi, kenyataannya, sebagian masyarakat tetap merasakan mahalnya biaya pendidikan. Apalagi dengan adanya otonomi pendidikan tinggi masih terbuka peluang biaya yang mahal bagi mahasiswa. Belum lagi *out put* dunia pendidikan yang masih rendah. "Kami berharap UU ini lebih mendorong dunia usaha dan industri," tambahnya.

Partai Gerindra juga meminta perhatian kepada pemerintah agar perguruan tinggi negeri bisa dilindungi dari kemungkinan banyaknya perguruan tinggi asing yang masuk ke Indonesia. "Kami berharap UU ini dapat memberi jaminan perguruan tinggi dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi asing," katanya. Catatan tersebut sekaligus memberikan persetujuan Fraksi Partai Gerindra atas RUU yang terdiri atas 12 bab dan 100 pasal ini menjadi undang-undang. ◀ **IMAN FIRDAUS**

Gerindra Minta Permen ESDM 07/2012 Dipertahankan

WAKIL Ketua Komisi IX DPR dari Fraksi Partai Gerindra Soepriyatno mengatakan, tidak setuju Permen ESDM 07/2012 yang kemudian direvisi menjadi 11/2012 tentang peningkatan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral dicabut. "Permen jangan dicabut, ini memiliki tujuan yang bagus. Ini nasionalisme. Jangan sampai rusak ini. Ini harus kita dukung," katanya dalam diskusi bertajuk 'Mewujudkan Hilirisasi Industri Tambang Tanpa Mengorbankan Kepentingan Rakyat' di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, awal Juli lalu.

Soepriyatno menyarankan, agar Kementerian ESDM merevisi Permen dan melakukan pentahapan sehingga perusahaan memiliki persiapan yang matang. "Karena itu harus ada pentahapan sampai 2014. Pas 2014 benar-benar tidak ada toleransi, harus *cut off* bahwa semua perusahaan tambang harus memiliki alat pengolahan dan pemurnian," ujarnya.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 11/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral, sangat ideal dan bagus. Namun pemerintah juga harus memerhatikan dampaknya terhadap buruh.

Menurut Soepriyatno, hilirisasi bahan tambang sebenarnya bagus untuk nilai tambah sehingga memiliki efek ganda. "Saya setuju, misalnya nikel dari bahan tambang hingga menjadi logam, nilai tambahnya 19 kali. Setelah diolah di negara lain kemudian dijual kembali ke Indonesia dalam bentuk barang jadi dan harganya mahal," ujarnya.

Kasus pertambangan ini, kata Soepriyatno, sejatinya adalah urusan Komisi VII. Namun, Komisi IX kena dampaknya. "Data sementara Komisi IX menyebutkan, sekitar 43 perusahaan tambang sudah melakukan PHK. Total pekerja yang sudah di-PHK mencapai 27 ribu orang," ujar Soepriyatno.

Sementara Wakil Menteri ESDM Rudi Rubiandini mengatakan, tidak ada larangan sama sekali ekspor bahan mentah tambang. Yang ada adalah pembebanan bagi perusahaan tambang yang beroperasi di luar kontrol. "Silakan melakukan terus ekspor dengan catatan dia melakukan rencana kerjanya sampai 2014, juga harus membayar kewajibannya kepada negara. Karena kami mendapat surat dari BPK bahwa sekian banyak IUP (izin usaha pertambangan) di daerah ingkar membayar kewajibannya kepada negara," ujarnya. ◀ **IF**

Pemerintah Harus Menetapkan Jumlah Peserta Jamkesmas

PEMERINTAH melalui Kementerian Kesehatan diminta untuk menetapkan jumlah kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2011. Jumlah tersebut berdasarkan hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial BPS Tahun 2011 yang berada di TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan) sebesar 96,7 juta jiwa. Jumlah tersebut tidak termasuk peserta Jamkesmas non-kartu. Demikian salah satu kesimpulan rapat kerja antara Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi dan Komisi IX.

Wakil Ketua Komisi IX dari Fraksi Partai Gerindra Soepriyatno menambahkan, pemerintah harus memerhatikan pemenuhan tempat tidur bagi masyarakat miskin. "Komisi IX DPR RI meminta Kemenkes RI untuk segera merealisasikan pemenuhan tempat tidur kelas III, pemenuhan dan penempatan SDM Kesehatan di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan dan pemutakhiran data masyarakat miskin sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan per 1 Januari 2014," kata politisi Partai Gerindra ini.

Kedua catatan tersebut disampaikan setelah Komisi IX menerima laporan pertanggungjawaban Kemenkes atas pelaksanaan APBN tahun 2011. Namun, ada catatan yang harus diperhatikan instansi ini untuk perbaikan kinerja keuangan pada tahun mendatang. Di antaranya, Kemenkes harus mem-

benahi petunjuk teknis dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa, mengevaluasi program yang tak sesuai dengan tugas instansi, dan menindaklanjuti rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan.

Meskipun pertanggungjawabannya dapat diterima, Kemenkes diminta untuk melengkapi laporan dengan data-data pendukung. Di antaranya, data tentang rincian realisasi anggaran eselon satu, anggaran efisiensi pengadaan barang/jasa, rincian alokasi dan distribusi obat generik, dan sejumlah data lainnya.

Dan, yang lebih penting adalah Kemenkes diminta untuk melakukan upaya lebih strategis guna meningkatkan realisasi APBN 2012 sehingga rencana kebijakan dan program kesehatan masyarakat dapat berjalan baik. ◀ **IF**



FOTO ALFIAN KARTINI

Peserta Jamkesmas, setiap makin bertambah

Hashim Djojohadikusumo Jadi Pendongeng

DIKELILINGI banyak anak-anak membuat Hashim Djojohadikusumo senang. “Jadi pingin punya cucu,” katanya. Dengan gaya kebabakan, Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra itu membacakan dongeng dalam acara Festival Bercerita Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) ke-10, yang digelar di Bentara Budaya Jakarta (BBJ) pertengahan Juli lalu. Ada dua dongeng yang dibaca, yakni “Waringin” yang berasal dari Indonesia, dan “Cemara Lengket” cerita rakyat dari Jepang. Keduanya mengisahkan tentang lingkungan dan alam. “Waringin” mengisahkan sebuah pohon besar, namun buahnya kecil.

Suatu ketika, seorang pengelana berteduh di bawahnya dan berpikir, Tuhan tidak adil. Sebab, menciptakan buah kecil padahal pohonnya besar. Namun, setelah buahnya jatuh dan mengenai hidung sang pengelana, barulah disadari betapa Tuhan adil menciptakan buah yang kecil di pohon besar.

Dongeng kedua mengisahkan penebang pohon cemara. Setiap ditebang, ada getah yang mengucur. Getah itu ibarat darah pada tubuh manusia. Karena itu, tidak boleh menebang pohon sembarangan. “Cerita ini bukan hanya cocok bagi anak-anak, tapi juga orang dewasa. Karena saat ini banyak pohon yang ditebangi,” katanya menutup kisah yang disambut tatapan mata anak-anak. ◀ IF



FOTO IMAN FIRDAUS

Felicitas Callulembang Rudiyanto Asapa

Dukungan Bagi Suami



FOTO ALFIAN KARTIM

PENGALAMAN menjadi dokter membuatnya berkenalan dengan banyak orang. Mulai dari masyarakat miskin hingga pejabat tinggi. Masuk dan keluar kampung sudah menjadi sarapan paginya. Banyak peristiwa yang membekas dalam benaknya, mulai dari keterbatasan infrastruktur hingga ketulusan warga.

“Pengalaman berharga dalam hidup saya adalah saat jadi Kepala Puskesmas,” ujarnya mengenang. Kini setelah tak bergulat lagi dengan pasien, Sita, panggilan istri Bupati Sinjai Andi Rudiyanto Asapa itu, memiliki kesempatan untuk lebih berpihak pada masyarakat bawah. Sebab dia ikut mendorong dan menjadi penggagas berbagai program kesehatan bagi masyarakat Sinjai, terutama untuk ibu-ibu dan anak-anak. “Ini bukan karena suami saya bupati,” katanya.

Berkat program-program yang langsung bersentuhan dengan warga Sinjai, mulai dari infrastruktur hingga pendidikan gratis, Sinjai menjadi satu-satunya kabupaten terbaik di Sulawesi Selatan. Apa yang dilakukan sang suami, tidak lepas dari posisinya sebagai Ketua DPD Gerindra Sulawesi Selatan, yang sangat berpihak kepada masyarakat dan menjunjung kemandirian.

Nah, berbekal keberhasilan di Sinjai itulah, Sita mendukung sang suami yang akan bertarung dalam Pemilukada Sulawesi Selatan untuk memperebutkan posisi gubernur. Meski persaingan terbilang berat, namun Sita yakin suaminya akan melenggang. Sebab, modal jaringan yang sudah dibangun di berbagai lapisan masyarakat, bisa menentukan keberhasilan. “Asal kita yakin dan berserah diri, pasti ada tangan Tuhan ikut campur,” katanya. Maka perjuangan yang masuk kategori *mission impossible* itu, disebutnya akan terlampaui. ◀ IF



FOTO ISTIMEWA

Agnes Monica Inspirasi Bagi Anak-anak

ARTIS multitalenta, Agnes Monica, meraih penghargaan khusus dalam ajang *Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Award 2012*, pertengahan Juli lalu. Penyanyi yang sudah mendunia itu dinobatkan sebagai *Big Inspiration* bagi anak-anak Indonesia, karena dinilai memiliki prestasi tak hanya di dalam negeri, namun juga di dunia internasional. Prestasi inilah yang diharapkan menjadi inspirasi bagi anak-anak Indonesia agar mampu berkarya dan membawa nama baik Indonesia.

“Ini sumber inspirasi buat Agnes, terima kasih untuk Tuhan, keluarga, teman. Adik-adik harus percaya bahwa ini semua adalah mimpi yang terwujud, kalian harus percaya penolakan dan belum berhasil bukanlah kegagalan. Karena kegagalan adalah ketika kalian menyerah,” ungkapnya setelah penyerahan penghargaan di Mahaka Square, Kelapa Gading, Jakarta.

Menurut artis yang sudah berkarir sejak belia ini, kesuksesan tidak begitu saja terjadi. Tapi butuh ketekunan. “Itu harus menjadi tanggung jawab anak bangsa untuk *the best for them self*, karena efek mikro untuk kita, makro untuk keluarga, bangsa dan negara, dan aku selalu bilang di setiap perjalanan karir, aku selalu berusaha memberi contoh buat yang lain bahwa untuk menjadi sukses butuh proses dan indah jadi harus dinikmati,” tuturnya.

Apa yang sudah ia raih, kata Agnes, ingin ia bagikan kepada anak-anak Indonesia. “Aku ingin *share* untuk anak Indonesia bahwa walaupun keadaan seburuk apapun kita harus tetap berusaha. Kita bisa meraih yang terbaik,” katanya memberi semangat. ◀ IF

profil

Gantira Kusumah

Legislatif yang Siap
Jadi Eksekutif

Berbekal pengalaman sebagai pengusaha dan anggota dewan, Gantira Kusumah siap bertarung menjadi Wali Kota Cimahi, Jawa Barat, mendatang.

OLEH AGUSTAMAN

September 2012, Gantira dan pasangannya, Bambang, harus rajin bersilaturohlim dengan masyarakat sembari menyosialisasikan rencana program bila kelak berhasil duduk di kursi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Cimahi.

Pria kelahiran Bandung, 15 September 1969, ini memahami kondisi Kota Cimahi yang baru berumur 12 tahun. Kota ini hanya memiliki 3 (tiga) kecamatan dengan luas wilayah 40,2 km persegi, dengan jumlah pemilih sekitar 400 jiwa. Untuk memajukan Kota Cimahi ini, menurut Gantira, diperlukan keberanian seorang untuk menjadikan Cimahi sebagai kota kreatif, inovatif, berpendidikan dan berwawasan ekonomi kerakyatan.

Nah, dengan dukungan visi dan misi yang memprioritaskan pembangunan di sektor lingkungan, perburuhan, wisata, koperasi dan ekonomi kerakyatan, Gantira punya keyakinan mampu menyejahterakan rakyat Cimahi. "Apalagi disertai peningkatan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur," tutur anggota Dewan Penasihat DPD Gerindra Jabar ini.

Seperti halnya kota tetangganya, Bandung, yang bisa menjadi kota mode dan kuliner, Kota Cimahi pun punya kemampuan untuk bisa mengikuti jejaknya. "Kenapa tidak, Cimahi pun harus mempunyai warna seperti itu? Cimahi harus menjadi kota kreatif, dengan mendorong warganya untuk menciptakan lapangan kerja yang bisa menyejahterakan masyarakat di sana," papar suami Dra. Azzahra Asyifa Dewi, pemilik *Factory Outlet Nina Zahra*. "Makanya, Wali Kota Cimahi mendatang harus punya jiwa *entrepreneur*," tambahnya.

Jauh sebelum dikenal sebagai seorang politisi, Gantira memang dikenal sebagai pengusaha. Ia mengakui, keterlibatannya sebagai *entrepreneur* karena suratan takdir. Bermula ketika Gantira muda tak bisa melanjutkan kuliahnya di jurusan Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung. Sebagai anak tertua dari empat bersaudara, Gantira harus menggantikan peran sang ayah yang meninggal dunia, menafkahi keluarga.

Berbagai bidang usaha telah digelutinya. Ia sempat bekerja sebagai penyiar radio swasta di Bandung, lalu mendirikan usaha *Event Organizer* (EO) Stapati yang membawahi para artis terkenal di Bandung. Dia juga pernah menggeluti usaha pemasaran air mineral, supplier bahan baku kayu untuk lantai, dan juga menjadi pemasok pupuk cair untuk petani di Lembang.

Siap Menjadi Eksekutif

Kiprahnya sebagai *entrepreneur* juga membuatnya banyak bergaul dengan berbagai komponen masyarakat, mulai dari lapisan paling bawah sampai atas. Bukan itu saja. Dari sana pula, sarjana ekonomi manajemen ini terlibat dalam berbagai organisasi, terma-

suk organisasi Madani yang diketuai mantan Menteri Koperasi dan UKM Adi Sasono.

"Dari beliaulah (Adi Sasono-red) saya akhirnya aktif di Dekopin (Dewan Koperasi Indonesia), membantu program-program Adi Sasono ketika itu menjadi Ketua Dekopin," ungkap mantan Komisaris PT Wira Farma Sejahtera (Jakarta), dan komisaris PT Surya Madani Utama (Jakarta) ini.

Sayangnya, menteri di era Presiden BJ Habibie tersebut hanya satu tahun menjabat sebagai anggota kabinet, karena Habibie harus mengakhiri jabatannya lebih cepat. Alhasil, program-program Dekopin, seperti pengembangan bio etanol dan minyak jarak tak bisa jalan karena keterbatasan dana. Tapi, Adi Sasono sempat memperkenalkan dia dengan orang-orang dekat Prabowo Subianto, termasuk Fadli Zon yang kini Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra.

"Pak Adi bilang, perjuangan saya di Dekopin untuk melanjutkan ekonomi kerakyatan tak bisa sendiri. Harus punya kendaraan politik. Kebetulan Prabowo punya kendaraan politik. Silakan Anda berkiperah di sana," cerita Gantira tentang kisahnya mulai terlibat di politik praktis. Dan, Gantira pun bergabung dengan partai berlambang Kepala Burung Garuda ini.

Debutnya di bidang politik praktis dimulai pada pemilu legislatif pada 2009. Dengan sumber dana yang terbatas, Gantira bertarung sebagai calon anggota DPRD Provinsi Jabar dari Partai Gerindra. Meski sempat ragukan bisa meraih suara, karena pesaingnya datang dari partai-partai besar, nyatanya Gantira bisa meraih satu kursi di DPRD Provinsi Jabar.

Apa hikmah dari kemenangannya di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Bandung dan Kota Cimahi tadi? "Apapun yang terjadi, jangan cepat putus asa. Terus berjuang. Insya Allah bisa berhasil," jawab anggota Badan Anggaran DPRD Provinsi Jabar ini tegas.

Namun, setelah beberapa waktu menjadi pejabat legislatif, Gantira menyadari bahwa ia tak bisa berbuat banyak, karena harus berhadapan dengan realita politik. Meski punya wewenang mengawasi kebijakan anggaran yang diajukan kepala daerah, tapi sebagai legislatif dia tak punya kewenangan seperti mereka. "Sementara di masyarakat, khususnya konstituen, tidak mau tahu, harus merealisasikan janji-janji kampanye terdahulu," ujarnya lagi.

Maka, satu-satunya cara, dia harus "mengubah diri" dari seorang legislatif menjadi eksekutif, supaya bisa mewujudkan keinginan masyarakat Cimahi, yaitu ingin Kota Cimahi berubah menjadi lebih baik. "Dengan menjadi eksekutif, kita kelak bisa merealisasikan perjuangan Gerindra dengan delapan aksinya, seperti yang sering didengung-dengungkan Ketua Dewan Pembina Gerindra Prabowo Subianto," tandas pria yang hobi berenang dan bulu tangkis ini. ◀

FOTO ALFIAN KARTIM

MALAM semakin larut, namun Gantira Kusumah belum juga beranjak pulang untuk beristirahat. Malam itu, pria yang mencalonkan diri sebagai Wali Kota Cimahi ini harus menghadiri beberapa acara yang digelar oleh para sukarelawan pasangan Gantira Kusumah-Bambang Suprihatin (TIBA).

Setelah mendengarkan presentasi sukarelawan pasangan "Jokowi-Ahok" (calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta) yang sengaja datang dari Jakarta untuk berbagi pengalaman bagaimana pasangan ini menaklukkan pasangan lainnya di putaran pertama Pemilukada DKI Jakarta, Gantira sudah ditunggu beberapa sukarelawan, simpatisan beserta beberapa tokoh masyarakat di

posko TIBA lainnya. Alhasil, dini hari menjelang sahur itu, ayah tiga anak ini baru bisa melenggang pulang dengan tenang.

Tapi, jangan kira ia bisa istirahat (tidur) sepuasnya pagi hari itu, karena esok paginya se-tumpuk jadwal kegiatan telah menunggunya. Pagi hari itu, anggota DPRD Provinsi Jawa Barat ini sudah dijadwalkan bertemu dengan tamu-tamunya, dan selanjutnya menghadiri kegiatan para pendukungnya, meski jadwal kampanye resmi belum dilaksanakan.

Sejak lolos verifikasi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cimahi dan mendapatkan nomor urut satu, kesibukan Gantira memang makin bertambah. Maklum, untuk bisa memenangkan Pemilukada Cimahi pada